

**SKRIPSI**

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL  
FALAH DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM  
KECAMATAN BUKIT KEMUNING  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh :  
DWI IRMA SULISTIYANI  
NPM : 1501050104**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2019 M**

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL  
FALAH DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM  
KECAMATAN BUKIT KEMUNING  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1)

Oleh :  
**DWI IRMA SULISTIYANI**  
NPM : 1501050104

**Pembimbing I : Dr.Yudiyanto, M.Si**  
**Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Irma Sulistiyani  
NPM : 1501050104  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Yang berjudul : **PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL FALAH DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

**Dr. Yudivanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Oktober 2019  
Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM  
PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL FALAH  
DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM  
KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA

Nama : Dwi Irma Sulistiyani  
NPM : 1501050104  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dr. Yudivanto, M.Si**

NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Oktober 2019

Pembimbing II

**Nurul Affah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Affah, M.Pd.I.**

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN**

No: *P-3483/11-23-1/D/PP-00-9/10/2019*

Skripsi dengan judul: PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL FALAH DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA, yang disusun oleh: DWI IRMA SULISTYANI., NPM. 1501050104, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/07 Oktober 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

(  )

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

(  )

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

(  )

Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd

(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 005 /

## **ABSTRAK**

# **PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MI NURUL FALAH DAN SD ISLAM HOLISTIK MIFTAHUL ULUM KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Oleh:**

**DWI IRMA SULISTIYANI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, pendidik fiqih dan peserta didik. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, denah sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, serta dokumen pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Analisis data secara deskriptif kualitatif berdasarkan data lapangan yang di proses.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning telah diterapkan pendekatan saintifik berdasarkan 7 kriteria. Faktor penghambat pembelajaran pendekatan saintifik di MI Nurul Falah Bukit Kemuning yaitu masih menggunakan alat seadanya dan kurangnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Faktor penghambat di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning kurangnya waktu yang diperlukan dalam proses pembelajarannya yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Faktor pendukung pembelajaran pendekatan saintifik di MI Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning telah menggunakan kurikulum 2013 yang menunjang pembelajaran jadi lebih rinci, detail, serta metode dan strategi menjadi bervariasi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Irma Sulistiyani

Npm : 1501050104

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 2 Agustus 2019

Yang menyatakan



Dwi Irma Sulistiyani

1501050104

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ<sup>ط</sup>

فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ<sup>ط</sup> وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ<sup>ط</sup> فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ

اللَّهُ تَحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Ali-Imran (159) :3



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Suhardi dan Ibundaku Siti Aminah, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Almarhumah Mbakku tersayang, Aris Tia Hardiyanti dan Adiku tersayang, Galih Rahman Sopian yang menambah semangat penulis dalam menyelesaikan studyku
3. Saudara-saudara penulis yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
4. Adik-adik kosan ku Siti Nurkhotimah, Rita Ariani, Maya Desmayanti, Eriska Yuliana , Sofi Perimarani dan Halimatus Sadiyah yang selalu menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan studyku
5. Sahabat-sahabatku Eva Susanti,Putri Nurkesi, Silvia Ningsih, Heru Saputra, Khoirul Anam,Indra Setiawan,Anjas,Muhammad Khoirul Anam terimakasih sudah memberi motivasi, menemani dan membantuku dalam menyelesaikan studyku
6. Mahasiswa PGMI kelas A angkatan 2015 terutama Cahyawati, Efri Anggraini, Rahmanita Lutfiani dan Dwi Efrina Suhartin yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur pada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Kasus MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara**”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.
2. Dra. Akla M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Agama Islam Negeri.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Yudiyanto, M.Si selaku Pembimbing I dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yng telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
6. Bapak Ahmad Muhibin, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning yang telah memberikan izin melakukan penelitian, serta dewan guru dan karyawan

7. Ibu Linda Nuria, S.Pd.I selaku kepala SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning yang telah memberikan izin melakukan penelitian, serta dewan guru dan karyawan
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Suhardi dan Ibundaku Siti Aminah, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.

Kritik dan demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan demi perbaikan Skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro 07 Oktober 2019

Penulis

Dwi Irma Sulistiyani

1501050104

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul .....</b>	<b>ii</b>
<b>Nota Dinas .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>vi</b>
<b>Halaman Orisinilitas Penelitian .....</b>	<b>vii</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>viii</b>
<b>Halaman Persembahan .....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Pendekatan Saintifik .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Metode dan Pendekatan Saintifik .....	9
2. Tujuan Pembelajaran Saintifik .....	14
<b>B. Pembelajaran Fiqih .....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian fiqih.....	15
2. Ruang Lingkup Fiqih.....	17
3. Tujuan Ilmu Fiqih .....	17
4. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih.....	19

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian .....</b>	<b>20</b>
1. Jenis penelitian .....	20
2. Sifat Penelitian .....	21
<b>B. Sumber Data .....</b>	<b>21</b>
<b>C. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>22</b>
1. Wawancara .....	22
2. Observasi .....	23
3. Dokumentasi .....	25
<b>D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>26</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Temuan Umum .....</b>	<b>27</b>
1. MI Nurul Falah .....	27
a. Sejarah Berdirinya MI Nurul Falah .....	27
b. Visi dan Misi MI Nurul Falah .....	28
c. Identitas Sekolah .....	28
d. Struktur Organisasi MI Nurul Falah .....	29
e. Daftar Guru dan Wali Kelas .....	30
f. Data Sekolah .....	30
g. Denah Lokasi Sekolah .....	35
2. SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	36
a. Sejarah Berdirinya SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	36
b. Visi dan Misi SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	37
c. Identitas Sekolah .....	37
d. Struktur Organisasi SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	38
e. Daftar Guru dan Wali Kelas .....	38
f. Data Sekolah .....	39
g. Denah Lokasi Sekolah .....	45
<b>B. Temuan Khusus .....</b>	<b>47</b>
1. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di MI Nurul Falah .....	47
a. Faktor penghambat dan pendukung penerapan pendekatan saintifik di MI Nurul Falah .....	52
b. Faktor Penghambat .....	52
c. Faktor pendukung .....	53
2. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	54
a. Faktor penghambat dan pendukung enerapan Pendekatan saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum .....	59
b. Faktor Penghambat .....	59
c. Faktor Pendukung .....	60

3. Perbandingan MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum.....	61
--	----

**BAB V PENUTUP**

<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>63</b>
<b>B. SARAN .....</b>	<b>64</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1:</b> Struktur Organisasi Sekolah MI Nurul Falah .....	29
<b>Gambar 1.2:</b> Denah Lokasi Sekolah MI Nurul Falah .....	35
<b>Gambar 1.3:</b> Struktur Organisasi Sekolah SD Islam Holistik .....	38
<b>Gambar 1.4:</b> Denah Lokasi Sekolah SD Islam Holistik.....	46

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1:</b> Pengamatan Observasi Pembelajaran Saintifik.....	24
<b>Tabel 1.2:</b> Daftar Guru dan Wali Kelas MI Nurul Falah .....	30
<b>Tabel 1.3:</b> Daftar Guru dan Karyawan MI Nurul Falah .....	31
<b>Tabel 1.4:</b> Data Siswa MI Nurul Falah .....	32
<b>Tabel 1.5:</b> Data Sarana dan Prasarana MI Nurul Falah.....	33
<b>Tabel 2.1:</b> Data Mata Pelajaran MI Nurul Falah.....	34
<b>Tabel 2.2:</b> Daftar Guru dan Wali Kelas SD Islam Holistik.....	38
<b>Tabel 2.3:</b> Daftar Guru dan Karyawan SD Islam Holistik .....	39
<b>Tabel 2.4:</b> Data Siswa SD Islam Holistik.....	42
<b>Tabel 2.5:</b> Data Sarana dan Prasarana SD Islam Holistik.....	43
<b>Tabel 3.1:</b> Daftar Mata Pelajaran SD Islam Holistik .....	44
<b>Tabel 3.2:</b> Perbandingan MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik.....	61
<b>Tabel 3.3:</b> Hasil Observasi MI Nurul Falah .....	114
<b>Tabel 3.4:</b> Hasil Observasi SD Islam Holistik .....	115



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Foto-foto Dokumentasi Penelitian .....	64
2. Out Line .....	73
3. Alat Pengumpul Data .....	78
4. Pedoman Observasi.....	82
5. Pedoman Dokumentasi .....	83
6. Petikan Hasil Wawancara MI Nurul Falah .....	84
7. Petikan Hasil Wawancara SD Islam Holistik .....	91
8. Petikan Hasil Observasi MI Nurul Falah .....	99
9. Petikan Hasil Observasi SD Islam Holistik .....	104
10. Tabel Hasil Observasi Pembelajaran di MI Nurul Falah.....	110
11. Tabel Hasil Observasi pembelajaran di SD Islam Holistik .....	111
12. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....	112
13. Surat Izin Research .....	113
14. Surat Tugas .....	114
15. Surat Balasan Izin Research .....	115
16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	117
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN Metro Lampung .....	119
18. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	120
19. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	121
20. Riwayat Hidup .....	122

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendekatan pembelajaran merupakan cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dan membelajarkan peserta didik guna membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai cara pembelajaran yang didasarkan proses ilmiah dengan melaksanakan langkah-langkah yang logis dan empiris. Dan pendekatan saintifik memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan pendidik dapat memosisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, edukator dan lain-lain.<sup>2</sup>

Jadi pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi, menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung informasi searah dari pendidik. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi.

Kondisi pembelajaran pada saat ini diharapkan diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran

---

<sup>1</sup>. Muhajidin Firdos, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2017),h.89-91

diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafalkan semata).<sup>3</sup>

Pada saat pembelajaran masih banyak pendidik yang belum menggunakan metode pendekatan saintifik ke pada peserta didik. Pendidik masih banyak yang menggunakan pembelajaran konvensional terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Salah satunya pembelajaran Fiqih.

Pada sekolah SD Islam Holistik dan MI Nurul Falah di lokasi Bukit Kemuning ada dua sekolah yang menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik yaitu MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik

Penelitian ini dilakukan pada 2 sekolah yang sama-sama berada di Bukit Kemuning yang pertama peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning. Wawancara kepada pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning yang masih KTSP belum menggunakan Kurikulum 2013 tetapi sudah menggunakan metode pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya fiqih

Pada pertemuan pertama sampai kedua pendidik memberikan materi kepada peserta didik sampai peserta didik itu benar-benar memahami materi tersebut dan pada pertemuan ketiga dan keempat peserta didik mulai mempraktikkan dengan di dampingi pendidik.

---

<sup>2</sup>.Abdul Majid, Chaerul Rochman , *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), h.70.

Dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ini banyak peserta didik yang tidak bertanya pada pendidik tentang materi yang telah diajarkan kemudian sebelum berakhirnya sebuah proses pembelajaran pendidik menjelaskan kembali apa yang telah di pelajari oleh peserta didik dan pendidik mengakhiri sebuah pembelajaran tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran.

Ada satu kendala yang dihadapi pendidik saat menggunakan pendekatan saintifik dalam peroses pembelajarannya yaitu media,alat dan kekurangan waktu yang dibutuhkan pendidik untuk melakukan proses pembelajaran.

Penelitian kedua yang dilakukan di SD Islam Holistik Bukit Kemuning. Wawancara kepada pendidik SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan sudah menggunakan metode pendekatan saintifik pada proses pembelajaran fiqih.

Dalam proses pembelajaran di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ini banyak peserta didik yang bertanya pada pendidik tentang materi yang telah diajarkan kemudian sebelum berakhirnya sebuah proses pembelajaran pendidik menjelaskan kembali apa yang telah di pelajari oleh peserta didik dan pendidik mengakhiri sebuah pembelajaran dan pendidik selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran

Pada pertemuan pertama peserta didik diberi materi oleh pendidik kemudian langsung di peraktekan dan peserta didik memperhatikan, kemudian peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan satu perwakilan mempraktekan kembali dan yang lain mengikuti kemudian mereka di beri kesempatan untuk memberikan catatan pengalaman tentang materi yang telah disampaikan.

Pembelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada didalam kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pengetahuan ilmu fiqih akan memberikan pemahaman terhadap hukum-hukum mengenai perbuatan perilaku yang memerlukan pengetahuan mendalam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, serta dalil-dalil yang ditegaskan oleh syara' untuk mengetahui hukum-hukum tersebut.

Fiqih merupakan kumpulan aturan yang meliputi berbagai hal perbuatan manusia. Tidak hanya berupa aturan mengenai semua hubungan manusia dalam urusan pribadinya sendiri, tetapi juga semua hubungan manusia dengan manusia lain, bahkan dalam hubungannya sebagai umat dengan umat lain.<sup>4</sup>

Pembelajaran saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit kemuning sangat penting karena dengan menggunakan pembelajaran saintifik pendidik dapat memahami karakter peserta didik satu persatu

---

<sup>4</sup> A. Djazuli, Ilmu Fiqih ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005 ), h. 43.

Pembelajaran saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning sangat penting karena pengalaman (praktik) dalam pembelajaran merupakan cara paling penting untuk mendekati nilai baik, dan dengan adanya praktik peserta didik dapat menjelaskan sebuah proses dalam pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Tuntutan kurikulum 2013 pendidik sudah harus menggunakan metode saintifik di dalam pembelajarannya di Madrasah Ibtidaiyah
2. Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah masih menggunakan pembelajaran yang konvensional
3. Keterbatasan waktu pendidik pada saat proses pembelajaran

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan untuk mempermudah pembahasan dan adapun pembatas masalah penelitian ini adalah penggunaan metode saintifik pada pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning”?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

## **F. Penelitian Relevan**

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sudah dilakukan.

1. Ika Budhi Utami mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolahan dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 dengan judul “ Implementasi Pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.”<sup>5</sup>

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa pendidik sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, atau mencoba, mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Namun pelaksanaan kegiatan 5M tersebut belum maksimal, karena kurangnya pemahaman pendidik untuk mengembangkan 5M.

---

<sup>5</sup> Ika Budhi Utami “ Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur Kulon Progo ”Skripsi Tahun 2015

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ika Budhi Utami adalah sama-sama meneliti pendekatan saintifik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ika Budhi Utami yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Ika Budhi Utami meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 sedangkan penelitian ini meneliti tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih.

2. Ulin Navissaroh mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2012 dengan judul “ Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-irsyad 01 Purwokerto”<sup>6</sup>

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh ustadzah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan saintifik sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dibuktikan dengan observasi yang telah peneliti lakukan, dan peneliti melihat peserta didik terlihat begitu banyak yang aktif dan berantusias dalam mengikuti pelajaran dengan bertanya kepada pendidik materi yang belum dipahami. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dan mencari hal-hal yang belum peserta didik ketahui dengan mencari informasinya di berbagai sumber bacaan.

---

<sup>6</sup> Ulin Navissaroh “ Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-irsyad 01 Purwokerto” Skripsi Tahun 2012



Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ulin Navissaroh adalah sama-sama meneliti pendekatan saintifik, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ulin Navissaroh yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Ulin Navissaroh meneliti tentang implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam sedangkan penelitian ini meneliti tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendekatan Saintifik**

##### **1. Pengertian Metode dan Pendekatan Saintifik**

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran.

1. Metode Ceramah
2. Metode Demonstrasi
3. Metode Diskusi
4. Metode Simulasi<sup>7</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu rencana dalam pembelajaran yang telah di susun oleh pendidik untuk peserta didik dalam proses pembelajaran supaya

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),h.147-159

pembelajaran tersebut berjalan secara optimal dan tujuan dari pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajarannya tercapai sesuai dengan rencana pendidik untuk peserta didik.

Pendekatan pembelajaran merupakan cara kerja untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran dan membelajarkan peserta didik guna membantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan pembelajaran adalah cara mengelolah kegiatan belajar dan perilaku peserta didik agar ia dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.

Saintifik itu sendiri berasal dari kata *science (sains)*. Saintifik berarti sesuatu yang bersifat sains/ilmu (ilmiah). Tafsir mengungkapkan bahwa *sains (ilmu)* merupakan salah satu pengetahuan manusia, sesuatu dikatakan saintifik (bersifat ilmiah), jika sesuatu tersebut logis dan empiris. Logis artinya sesuai dengan hukum logika, yaitu dapat dipahami oleh akal sedangkan empiris adalah sesuatu yang dapat diamati dengan indra.

Pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang didasarkan proses ilmiah dengan melaksanakan langkah-langkah yang logis (sesuai dengan akal) dan empiris (diperoleh dari indra). Dan inti dari pendekatan saintifik adalah memberikan pengalaman belajar

kepada peserta didik dan pendidik agar dapat memosisikan dirinya sebagai fasilitator, motivator, edukator dan lain-lain.<sup>8</sup>

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan pendidik diperlukan. Akan tetapi bantuan pendidik tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya pendidik atau semakin tingginya kelas peserta didik.<sup>9</sup>

Salah satu model pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah, pendidik harus menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), karena pendekatan ini lebih efektif hasilnya dibandingkan pendekatan tradisional.

Tujuh kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran *scientific*.

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.
- b. Penjelasan pendidik, respon peserta didik dan interaksi edukatif pendidik, peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang tersimpan dari alur berpikir logis.

---

<sup>8</sup> Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 90-91

<sup>9</sup> Jurnal mahzum, *Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Volume 4 No 1, Juli 2014

- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas namun menarik sistem penyajiannya.

Proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan *scientific* akan menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian, diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintergrasi. Pendekatan pembelajaran *scientific* dengan menyentuh tiga ranah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Ranah sikap mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik” tahu mengapa”
- b. Ranah keterampilan mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”
- c. Ranah pengetahuan mengamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”
- d. Hasil akhirnya adalah peningkatan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- e. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah.
- f. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran bagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.<sup>10</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik adalah kerangka ilmiah pembelajaran yang ada di kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik itu merupakan suatu perkembangan dan

---

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 164-166

pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. dan dalam proses pembelajaran saintifik peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru yang diperlukan dalam kehidupannya.

## **2. Tujuan Pembelajaran Saintifik**

Pertama, pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membaca materi pembelajaran yang akan di bahas sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan mengamati dalam pendekatan saintifik.

Kedua, pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk membuat pertanyaan sesuai materi pembelajaran yang sudah di baca sebelumnya dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menanya dalam pendekatan saintifik.

Ketiga, pendidik mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang dibuat atau yang dibuat temannya dan kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan informasi dalam pendekatan saintifik.

Keempat, pendidik memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan yang dibuatnya, setelah itu menanyakan kepada peserta lainnya, apakah ada pertanyaan yang sama dengan pertanyaan tersebut? Setelah itu pendidik memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan setelahnya dapat mengonfirmasikan apakah ada

jawaban yang berbeda. Jika ada yang berbeda dari jawaban–jawaban atas pertanyaan yang sama, maka pendidik mengarahkan terhadap jawaban yang sesuai dan mengingatkan peserta didik untuk membuka kembali bukunya dan dapat menentukan konsep yang seharusnya sampai menjadi kesimpulan, kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menalar atau mengasosiasi dalam pendekatan saintifik.

Kelima, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil kegiatan menalar di atas, kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan menalar atau mengasosiasikan dalam pendekatan saintifik. Sebenarnya membacakan pertanyaan atau menyampaikan pendapat dikategorikan dalam kegiatan mengkomunikasikan.<sup>11</sup>

## **B. Pembelajaran Fiqih**

### **1. Pengertian Fiqih**

Dilihat dari sudut bahasa, fiqh berasal dari kata *faqaha* yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Dalam peristilahan syar’i, ilmu fiqh dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci.

Hukum syar’i yang dimaksudkan dalam definisi diatas adalah segala perbuatan yang diberi hukumnya itu sendiri dan diambil dari syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Adapun kata amali

---

<sup>11</sup> Ibid, h 92-102



dalam definisi itu dimasukkan sebagai penjelasan bahwa yang menjadi lapangan pengkajian ilmu itu hanya yang berkaitan dengan perbuatan (*amaliyah*) mukallaf dan tidak termasuk keyakinan atau iktikad (*aqidah*) dari mukallaf itu. Sedangkan dalil-dalil yang terperinci (*al-tafshili*) maksudnya adalah dalil-dalil yang terdapat dan terpapar dalam *nash* dimana satu persatunya menunjuk pada satu hukum tertentu.

Dalam versi lain, fikih juga disebut sebagai koleksi (*majmu*) hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf dan diambil dari dalil-dalilnya yang *tafshili*. Dengan sendirinya ilmu fiqh dapat dikatakan sebagai ilmu yang bicara tentang hukum-hukum sebagaimana disebutkan itu.<sup>12</sup>

Fiqh menurut bahasa berarti paham tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah: fiqh ialah mengetahui hukum-hukum syara yang amaliah (mengenai perbuatan dan perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqh adalah ilmu yang dihasilkan oleh pemikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta renungan. Oleh sebab itu Allah tidak bisa disebut sebagai “Faqih” (ahli dalam fiqh), karena baginya tidak ada sesuatu yang tidak jelas.

Pada masa ini orang yang ahli di dalam fiqh disebut dengan faqih, seperti halnya dengan ilmu-ilmu yang lain, dalam disiplin ilmu fiqh pun, fuqaha sering berbeda di dalam mendefinisikan ilmu fiqh,

---

<sup>12</sup> Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Usul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h, 2

seperti diketahui Al-Jurjani menganut mazhab Hanafi, dimana fiqh diartikan dengan “Ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban”. Definisi ini menunjukkan dalam arti yang sangat luas, termasuk didalamnya masalah-masalah yang berkaitan dengan akidah yang dikalangan mazhab Hanafi disebut dengan fiqh akbar.

## 2. Ruang Lingkup Ilmu Fiqh

Ruang lingkup mata pembelajaran fiqh di madrasah ibtidaiyah meliputi

- a. Fiqh ibadah yang menyangkut dengan pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik seperti: solat, zakat, haji, thawaf, meninggalkan segala yang diharamkan dalam masa berihram.<sup>13</sup>
- b. Fiqh muamalah yang menyangkut dengan pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang hukum kebendaan, hukum perkawinan, hukum acara, pinjaman, dan harta peninggalan.<sup>14</sup>

## 3. Tujuan Ilmu Fiqh

Tujuan akhir ilmu fiqh untuk mencapai keridhoan Allah SWT, dengan melaksanakan syaria'ah-nya di muka bumi ini, sebagai pedoman hidup ini, sebagai pedoman hidup individual, hidup berkeluarga, maupun hidup bermasyarakat.

---

<sup>13</sup> Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009),h,72

<sup>14</sup> Rachmad syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia,2001), h, 16

Agar hidup ini sesuai Syari'ah, maka dalam kehidupan harus terlaksana nilai-nilai keadilan, kemaslahatan, mengandung rahmad dan hikmah. Untuk itu Imam Al-Syatibi telah melakukan istiqra (penelitian) yang digali dari alqu'an maupun sunnah, yang bertujuan bahwa hukum Islam (maqashid al-syari'ah) di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan al-maqashid al-khamsah yaitu:

1. Memelihara agama (Hifdz al-Din). Yang dimaksud dengan agama disini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, termasuk di dalamnya aturan tentang syahadat, solat, zakat, puasa, haji dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, dan larangan yang meninggalkannya.
2. Memelihara diri (Hifdz al-Nafs). Termasuk didalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan lain sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.
3. Memelihara keturunan dan kehormatan (Hifdz al-nas/irdl). Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinahan dan lain-lain.
4. Memelihara harta (Hifdz al-mal). Termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri, dan menghasab harta orang.
5. Memelihara akal (Hifdz al-aql). Termasuk di dalamnya larangan meminum minuman keras, dan kewajiban menuntut ilmu.

#### 4. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih

Kegunaan mempelajari ilmu fiqih:

1. Mempelajari ilmu fiqih berguna untuk memberikan pemahaman tentang berbagai aturan secara mendalam. Dengan mempelajari ilmu fiqih kita akan tahu aturan-aturan secara rinci mengenai kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap tuhan, hak kewajibannya dalam berumah tangga dan hak serta kewajibannya dalam bermasyarakat. Kita akan tahu cara-cara bersuci, cara-cara solat, zakat, puasa, haji dan lainnya.
2. Mempelajari ilmu fiqih berguna sebagai patokan untuk bersikap dalam menjalani hidup dan kehidupan, dengan mengetahui ilmu fiqih, kita akan tahu mana perbuatan-perbuatan yang wajib, sunah, mubah, makruh dan haram, mana perbuatan-perbuatan yang sah dan mana perbuatan-perbuatan yang batal.

Dengan mengetahui dan memahami ilmu fiqih kita berusaha untuk bersikap dan bertingkah laku menuju kepada yang diridhoi Allah SWT, karena tujuan akhir ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridhoan Allah dengan melaksanakan Syariat-nya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>.A. Dzajuli, *Ilmu Fiqh* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2005), h.5-32

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>16</sup>

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). “Hal ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang timbul di lokasi penelitian yang dipilih begitupun analisis yang dilakukan ditekankan pada kondisi yang terjadi di lapangan untuk di kaji secara teoritis.”<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016),h.15

<sup>17</sup>.Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.32

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”<sup>18</sup>

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih.

### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.<sup>19</sup>

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

---

<sup>18</sup> Afifudin dan Beni Ahmad saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 117

<sup>19</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h, 172

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Dalam penelitian ini data primer terkait proses pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari peneliti melalui banyak sumber yang sebelumnya sudah ada. Artinya peneliti berperan sebagai pihak kedua karena tidak didapatkan secara langsung. Biasanya dapat diperoleh dari buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini adalah buku-buku fiqih Madrasah Ibtidaiyah terkait dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya jawabannya pun telah disiapkan<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup>.Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2009),h.137-138

Dengan wawancara ini kreatifitas wawancara sangat diperlukan, dan dengan diadakan wawancara ini maka pewawancara dapat mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah pendidik mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Pada wawancara di APD telah di susun (Lampiran 3)

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang di selidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.<sup>21</sup>

Peneliti menggunakan observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.

Pengamatan observasi pembelajaran pendekatan saintifik seperti pada tabel 1.1 Lampiran 8 dan 9

---

<sup>21</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2011),h.168



Tabel 1.1

Pengamatan observasi pembelajaran saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah dan SD Islam Holistik

No	Metode, alat, sumber dan media	Ya	Tidak
1	Menggunakan metode pengamatan		
2	Menggunakan alat praga/ gambar/ fenomena		
3	Menggunakan sumber buku/ koran/ majalah/ jurnal		
4	Menggunakan media buku/ internet/ video/ laptop/ lcd		
5	Menggunakan metode tanya jawab		
6	Menggunakan metode diskusi dan percobaan		
7	Menggunakan metode demontrasi		

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai pendukung “Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.<sup>22</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah dan proses pelaksanaan pembelajaran Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Pedoman dokumentasi di susun seperti pada Lampiran 5

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data adalah salah satu contoh pengukur derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding seperti:

1. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding

---

<sup>22</sup>Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h.221

2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.<sup>23</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Zuhairi, et.al *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016), h, 40-41

<sup>24</sup> Iman Taufik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h, 280.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. MI Nurul Falah**

##### **a. Sejarah Berdirinya MI Nurul Falah**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning merupakan suatu unit pendidikan dasar berdiri pada tanggal 10 Maret 1982. Awal mula berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dilatar belakangi oleh dorongan dari beberapa pihak kaum muslimin di Bukit Kemuning dan sekitarnya, serta dukungan penuh dari Ustad Subarta, Ustad Masduki, Ustad Armin dan Ustad Edin Zainudin. Dan tanah itu sendiri swadaya dari masyarakat 2500 M<sup>2</sup>.

Pada awal pembangunan, dibangun 2 lokal untuk ruang kantor dan ruang belajar. Pada bulan Juli 1999 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning mulai membuka pendaftaran penerimaan siswa baru TP. 1999/2000 dengan diresmikan oleh kepala desa muaraaman. Berawal dari siswa yang hanya berjumlah 3 orang (2 siswa dan 1 siswi), saat setelah berjalan kurang lebih 20 Tahun telah memiliki siswa lebih dari 80 siswa, yaitu 91 yang terdiri dari 41 siswa dan 50 siswi. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Falah

Talang Sebaris dengan terakreditasi C, dan mendapat izin beroperasi pada tahun 1992.<sup>25</sup>

## **b. Visi dan Misi MI Nurul Falah**

### **1) Visi**

Bertaqwa, Berkualitas dan patriotisme.

### **2) Misi**

- a) Melaksanakan, mengembangkan inovasi dan diverifikasi kurikulum
- b) Meningkatkan kualitas SDM dan stick holder secara profesional
- c) Meninggalkan hasil prestasi siswa melalui proses pembelajaran
- d) Melaksanakan proses pembelajaran secara Efektif dengan Pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
- e) Melaksanakan MBM (Manajemen Berbasis Madrasah)
- f) Melaksanakan sistem penilaian dalam proses pembelajaran secara profesional
- g) Mengembangkan hubungan masyarakat secara harmonis dalam membentuk, menyusun program kerja Madrasah (Renstra,Ranop,dan RAPBM)
- h) Melengkapi sarana dan Prasarana<sup>26</sup>

## **c. Identitas Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Bukit Kemuning di jalan Dusun V Talang Sebaris Desa Muara Aman Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Status sekolah swasta, yang berdiri pada tahun 1982, dan mendapat izin beroperasi pada tahun 1999, dengan identitas sekolah NPSN:

---

<sup>25</sup>.Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhibin,S.Pd.I selaku kepala sekolah pada 6 Agustus 2019

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhibin,S.Pd.I selaku kepala sekolah pada 6 Agustus 2019

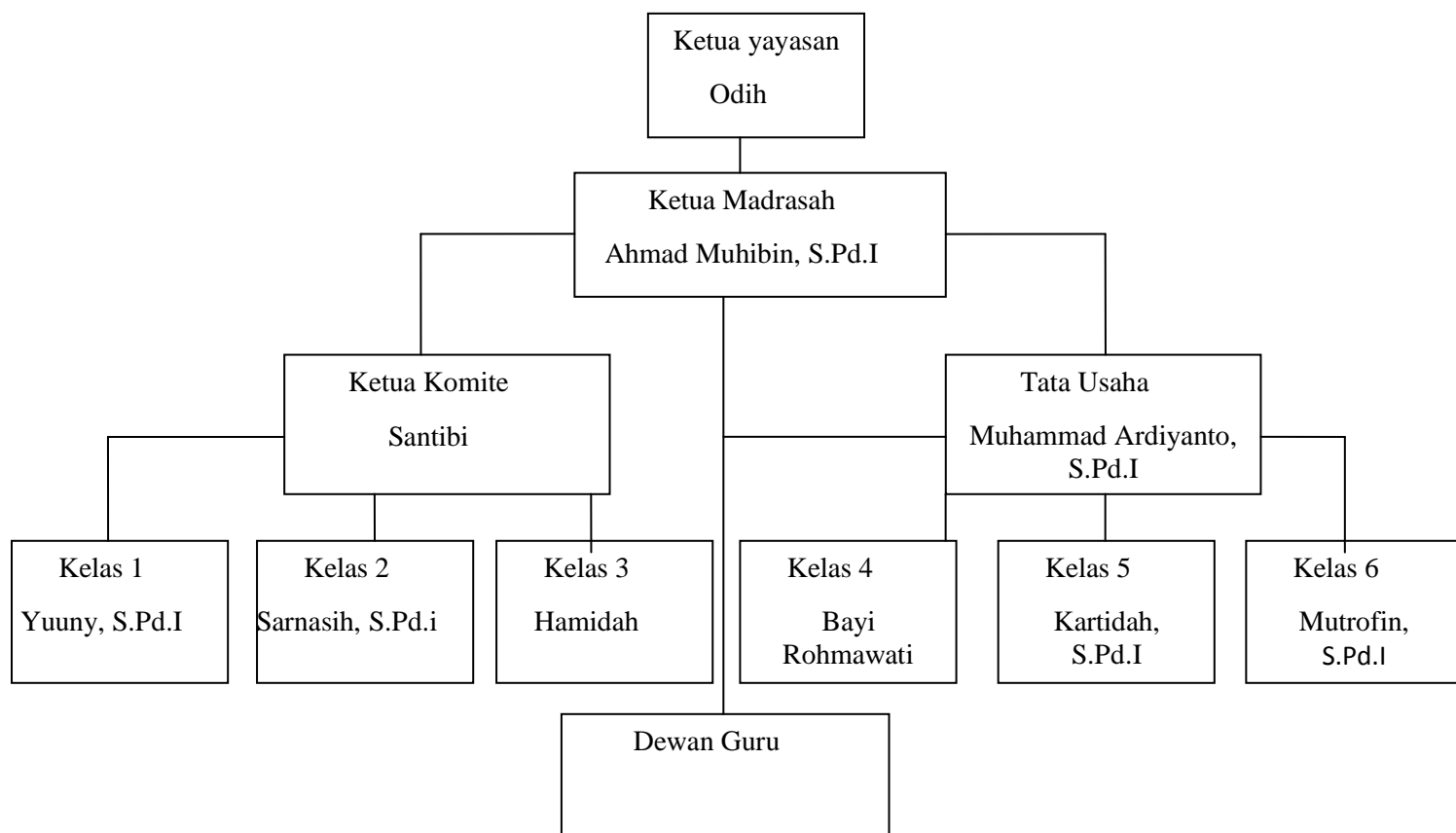
69726281 dan dengan luas tanah 2500 m<sup>2</sup> berstatus swadaya yang berakreditasi C di bawah naungan yayasan Nurul Falah.<sup>27</sup>

#### d. Struktur Organisasi Sekolah MI Nurul Falah

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah seperti pada Gambar 1.1

**Gambar 1.1**

#### **Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**



<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhibin, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada 6 Agustus 2019

#### e. Daftar Guru dan Wali Kelas

Guru merupakan guru pengajar yang dibebani tugas-tugas sesuai mata pelajaran yang diampunya namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggung jawab pembelajaran di kelas tertentu dan wali kelas juga merupakan salah satu pemilik peran penting dalam hubungan antara sekolah, siswa dan orang tua. Adapun daftar guru dan wali kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah sebagai berikut Tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Daftar Guru dan Wali Kelas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

1	Kelas 1	Yuyun Yuningsih, S.Pd
2	Kelas 2	Sarnasih, S.Pd
3	Kelas 3	Hamidah, S.Pd
4	Kelas 4	Bayi Rohmawati, S.Pd
5	Kelas 5	Kartidah, S.Pd
6	Kelas 6	Mutrofin, S.Pd

Sumber. Data MI Nurul Falah Bukit Kemuning Thn 2018/2019

#### f. Data Sekolah

Merupakan salah satu bentuk pembagian manajemen berbasis sekolah yang berkaitan dengan komponen keluarga besar sekolah, masyarakat dan siswa yang merupakan mitra kerja dari suatu sekolah. Keberadaan kepanitian sekolah adalah bentuk teknis manajerial dalam mengorganisasikan komponen sekolah yang mendukung kelancaran proses yang di programkan oleh sekolah pada bidang-bidang tertentu

### 1) Data Guru dan Karyawan

Data guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning Tahun 2018/2019 seperti pada Tabel 1.3

**Tabel 1.3**  
**Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

No	Nama Guru	Pri / Wanita	Keterangan
1	Ahmad Muhibin, SPd.I	Pria	Kepala sekoah
2	Santibi	Pria	Ketua Komite
3	M. Ardiyanto, S.Pd	Pria	KA.TU
4	Yuyun Yuningsih, S.Pd	Wanita	Kelas 1
5	Sarnasih, S.Pd	Wanita	Kelas 2
6	Hamidah, S.Pd	Wanita	Kelas 3
7	Bayi Rohmawati, S.Pd	Wanita	Kelas 4
8	Kartidah, S.Pd	Wanita	Kelas 5
9	Mutrofin, S.Pd	Pria	Kelas 6
10	Hasanudin	Pria	PKN
11	Irma	Wanita	Matematika

Sumber. Data MI Nurul Falah Bukit Kemuning Thn 2018/2019

Tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning merupakan alumni dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, serta alumni pondok pesantren yang memiliki dedikasi tinggi untuk memajukan pendidikan bangsa. Selain daipada itu, secara umum tenaga pengajar juga harus memiliki kualifikasi pemahaman Islam yang baik dengan mengikuti kajian Islam yang diselenggarakan



oleh sekolah di bawah naungan yayasan, dapat membaca Al-Quran dengan baik, terampil dan berakhlak mulia<sup>28</sup>.

## 2) Data Siswa

Daftar data siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit

Kemuning seperti pada Tabel 1.4

**Tabel 1.4**  
**Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	1	13	1 Rombel
2	2	15	1 Rombel
3	3	14	1 Rombel
4	4	15	1 Rombel
5	5	16	1 Rombel
6	6	18	1 Rombel
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>6 Rombel</b>

Sumber Data MI Nurul Falah Bukit Kemuning Thn 2018/2019

Dalam kurang lebih dua puluh tahun perjalanan, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning mampu bersaing dengan Sekolah Dasar negeri maupun swasta dalam ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi.

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhibin, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada 6 Agustus 2019

### 3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning adalah sebagai berikut Tabel 1.5

**Tabel 1.5**

**Data Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**

<b>Nama Ruangan</b>	<b>Ukuran (m)</b>	<b>Kondisi Fisik Ruangan</b>
Kelas 1	6 m x 7 m	Baik
Kelas 2	6 m x 7 m	Baik
Kelas 3	6 m x 7 m	Baik
Kelas 4	6 m x 7 m	Baik
Kelas 5	6 m x 7 m	Baik
Kelas 6	6 m x 7 m	Baik
Ruang Kepala Sekolah	7 m x 8 m	Baik
Ruang Kerja Guru	7 m x 8 m	Baik
Ruang UKS	7 m x 8 m	Baik
Ruang Perpustakaan	7 m x 8 m	Baik
Gudang	3 m x 3 m	Baik
Kamar/ WC Guru	1 m x 1 m x 1 ruangan	Baik
Kamar/ WC Siswa	1 m x 1 m x 1 ruangan	Baik

Sumber Data MI Nurul Falah Bukit Kemuning Thn 2018/2019

### 1) Kurikulum MI Nurul Falah Bukit Kemuning

Model pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nuru Falah Bukit Kemuning adalah KTSP tetapi sudah menggunakan Pendekatan Saintifik yang ada di dalam kurikulum 2013. untuk pelajaran diniyah. Berikut mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning.<sup>29</sup> Adapun data mata pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning seperti pada Tabel 2.1

**Table 2.1**  
**Data Mata Pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning**

No	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Pendidikan Agama Islam	Kelas 1-6
2	Aqidah Akhlaq	Kelas 1-6
3	Fiqih	Kelas 1-6
4	Bahasa Arab	Kelas 1-6
5	Al-qur'an Hadist	Kelas 1-6
6	Ski	Kelas 1-6
7	Pendidikan Kewarganegaraan	Kelas 1-6
8	Bahasa Indonesia	Kelas 1-6
9	Matematika	Kelas 1-6
10	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas 1-6
11	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Kelas 1-6
12	Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK)	Kelas 1-6
13	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kelas 1-6
14	Bahasa Inggris	Kelas 1-6
15	Baca Tulis Al Qur'an (BTQ)	Kelas 1-5
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kelas 4-6
17	Bahasa Lampung	Kelas 4-6

Sumber . Data MI Nurul Falah Bukit Kemuning Thn 2018/2019

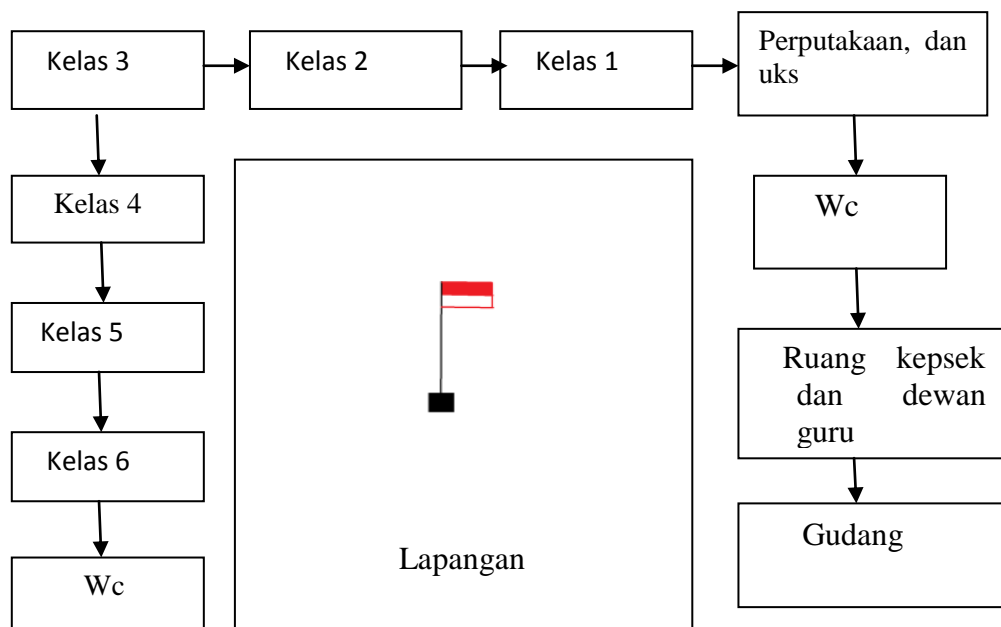
<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Muhibin, S.Pd.I selaku kepala sekolah pada 6 Agustus 2019

### g. Denah Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning beralamat di jalan Dusun V Talang Sebaris Desa Muara Aman kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara. Adapun denah ruang-ruang kelas seperti pada denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah, Gambar 1.2 berikut:

**Gambar 1.2**

**Denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah**



## **2. SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

### **a. Sejarah SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning merupakan suatu unit pendidikan sekolah dasar berdiri pada tahun 2012 . Awal mula berdirinya SD Islam Holistik Bukit Kemuning dilatar belakangi oleh dorongan dari yayasan dan masyarakat sekitar. Dan tanah itu sendiri 7500M<sup>2</sup>

Pada awal pembangunan, dibangun 11 lokal untuk ruang belajar 1 ruang kantor guru 1 ruang kantor kepala sekolah, mushollah, perpustakaan, laboratorium ipa, gudang, 2 toilet pendidik, 14 toilet peserta didik dan kamar tidur peserta didik . Pada bulan Juli 2014 SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning mulai membuka pendaftaran penerimaan siswa baru TP. 2014-2015 dengan diresmikan oleh kepala desa . Berawal dari siswa yang hanya berjumlah 29 orang (10 siswa dan 19 siswi), setelah berjalan kurang lebih 5 Tahun telah memiliki siswa lebih dari 200 siswa, yaitu 223 yang terdiri dari 120 siswa dan 103 siswi. SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning berada di bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum dengan terakreditasi B, dan mendapat izin beroperasi pada tahun 2014<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I, selaku kepala sekolah pada tanggal 03 April 2019

## **b. Visi dan misi SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

### **1) Visi**

Pioneer Sekolah Berbasis Al-qur'an Berprestasi Gemilang

### **2) Misi**

- a) Mendidik anak-anak untuk bergembira dan percaya diri
- b) Mengaktivasi daya qolbu (kesalehan personal) agar menjadi anak-anak yang soleh/sholehah
- c) Mendidik dan mengaktivasi daya akal (cerdas pikiran) dengan pendekatan bermain dan pembiasaan yang menyenangkan agar anak menjadi kreatif dan memiliki keingintahuan yang tinggi
- d) Mendidik daya fisik agar anak memiliki fisik yang sehat, daya tahan kuat dan cekatan
- e) Mendidik daya hidup (kesalehan sosial) agar anak berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dan dunianya, mandiri dan memiliki daya juang dalam hidupnya<sup>31</sup>.

## **c. Identitas sekolah**

Sekolah Dasar (SD) Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning di jalan. M. Saleh Dusun III Desa Sukamenanti Kecamatan. Bukit Kemuning Kabupaten. Lampung Utara Kode Pos 34556 Status sekolah swasta. Email: [miftahululumislamicschool@yahoo.co.id](mailto:miftahululumislamicschool@yahoo.co.id) NPSN: 69940408<sup>32</sup>

---

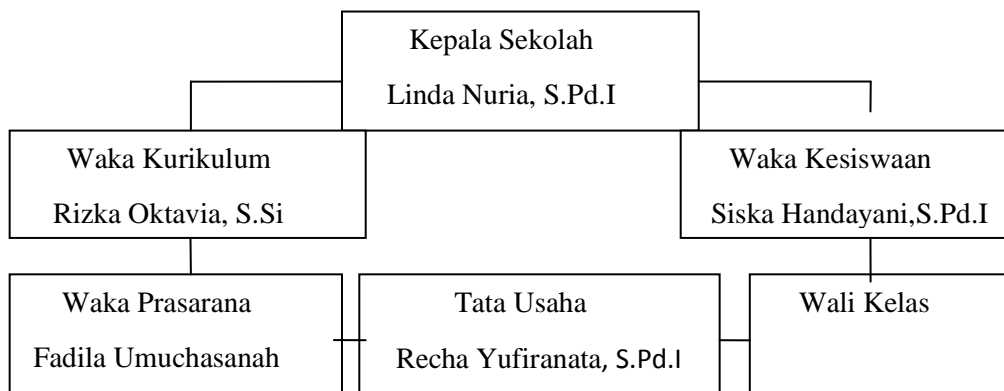
<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I, selaku kepala sekolah pada tanggal 03 April 2019

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I, selaku kepala sekolah pada tanggal 03 April 2019

**d. Struktur organisasi sekolah SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

Struktur organisasi SD Islam Holistik seperti pada Gambar 1.3

**Gambar 1.3**  
**Stuktur organisasi SD Islam Holistik**



**e. Daftar Guru dan wali kelas**

Guru merupakan guru pengajar yang dibebani tugas-tugas sesuai mata pelajaran yang diampunya namun mereka mendapat tugas lain sebagai penanggung jawab pembelajaran di kelas tertentu dan wali kelas juga merupakan salah satu pemilik peran penting dalam hubungan antara sekolah, siswa dan orang tua. Adapun daftar guru dan wali kelas SD Islam Holistik Miftahul Ulum sebagai berikut Tabel 2.2

**Tabel 2.2**  
**Daftar Guru dan Wali Kelas**

1	Kelas 1A	Fadila Umuchasanah, S.Pd.I
2	Kelas 1B	Sri Rahmawati, S.Pd.I
3	Kelas 2A	Erna Sari, S.Pd.I
4	Kelas 2B	Riska Gustari, S.Pd.I
5	Kelas 3A	Rizka Oktavia, S.Si.
6	Kelas 3B	Halimah Tusa'diah, S.Pd.
7	Kelas 4	Marina Alfionita, S.Pd.I
8	Kelas 5A	Enda Fuspitasari, S.Pd.
9	Kelas 5B	Azni Aslinda, S.Pd.

10	Kelas 6A	Siska Handayani, S.Pd.
11	Kelas 6B	Harisa Suristina, S.Pd.

Sumber. Data SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Thn 2018/2019

#### f. Data Sekolah

Merupakan salah satu bentuk pembagian manajemen berbasis sekolah yang berkaitan dengan komponen keluarga besar sekolah, masyarakat dan siswa yang merupakan mitra kerja dari suatu sekolah. Keberadaan kepanitian sekolah adalah bentuk teknis manajerial dalam mengorganisasikan komponen sekolah yang mendukung kelancaran proses yang di programkan oleh sekolah pada bidang-bidang tertentu.

##### 1) Data Guru dan Karyawan

Data guru dan karyawan SD Islam Holistik Tabel 2.3

**Tabel 2.3**  
**Data Guru dan Karyawan SD Islam Holistik**

No.	Nama Guru	Pria/ Wanita	Keterangan
1.	Linda Nuria, S.Pd.	W	Kepala Sekolah
2.	Rizka Oktavia, S.Si.	W	Waka Kurikulum
3.	Recha Yufiranata, S.Pd.	W	Ketua. TU
4.	Enda Fuspitasari, S.Pd.	W	Waka Humas
5.	Siska Handayani, S.Pd.	W	Waka Kesiswaan
6.	Fadila Umuchasanah, S.Pd.	W	Waka Sapra
7.	Fadila Umuchasanah, S.Pd.	W	Kelas 1A
8.	Sri Rahmawati, S.Pd.	W	Kelas 1B



9	Erna Sari, S.Pd.	W	Kelas 2A
10	Riska Gustari, S.Pd.	W	Kelas 2B
11	Rizka Oktavis, S.Si.	W	Kelas 3A
12	Halimah Tusa'diah, S.Pd.	W	Kelas 3B
13	Marina Alfionita, S.Pd.	W	Kelas 4
14	Enda Fuspitasari, S.Pd.	W	Kelas 5A
15	Azni Aslinda, S.Pd.	W	Kelas 5B
16	Siska Handayani, S.Pd.	W	Kelas 6A
17	Harisa Suristina, S.Pd.	W	Kelas 6B
18	Usman, S.H.	P	Guru Bidang Study
19	Erika Tri Cahya	W	Guru Tahfidz Qur'an
20	Abdul Rozak	P	Guru Bidang Study
21	Zuliadi Arif Pratama	P	Guru Tahfidz Qur'an
22	A.M. Farlin Nazhilla Fasya	W	Guru Tahfidz Qur'an
23	Yuni Sartika, S.Pd.	W	Guru Bidang Study
24	Ardini Utami, S.Pd.	W	Guru Bidang Study
25	Siti Musarofah, S.Pd.	W	Guru Bidang Study
26	Budi Yuniawan, S.Pd.	P	Guru Bidang Study
27	Wartini	W	Guru Tahfidz Qur'an
28	Andre Handoko	P	Guru Tahfidz Qur'an

29	Nur Lela	W	Guru Tahfidz Qur'an
30	Ade Kiki Indriyani	W	Guru Tahfidz Qur'an
31	Ikrima Haironisa	W	Guru Tahfidz Qur'an
32	Diana Puspita Sari	W	Petugas UKS
33	Siti Qomariah, S.Pd	W	Petugas Perpustakaan
34	Bambang	P	Petugas Keamanan/ Satpam

Sumber. Data SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Thn 2018/2019

Tenaga pengajar di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning merupakan alumni dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, serta alumni pondok pesantren yang memiliki dedikasi tinggi untuk memajukan pendidikan bangsa. Selain dari pada itu, secara umum tenaga pengajar juga harus memiliki kualifikasi pemahaman Islam yang baik dengan mengikuti kajian Islam yang diselenggarakan oleh sekolah di bawah naungan yayasan, dapat membaca Al-Quran dengan baik, memahami psikologi anak, terampil dan berakhlak mulia.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I, selaku kepala sekolah pada tanggal 03 April 2019

## 2) Data Siswa

Data siswa SD Islam Holistik Miftahul Ulum pada Tabel 2.4

**Tabel 2.4**  
**Siswa SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	1	35	2 Rombel
2	2	47	2 Rombel
3	3	43	2 Rombel
4	4	27	1 Rombel
5	5	30	2 Rombel
6	6	41	2 Rombel
<b>Jumlah</b>		<b>223</b>	<b>11 Rombel</b>

Sumber. Data SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Thn 2018/2019

Dalam kurang lebih lima tahun perjalanan, SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning mampu bersaing dengan Sekolah Dasar negeri maupun swasta dalam ajang kompetisi baik tingkat Kabupaten/Kota maupun tingkat provinsi.

## 3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning adalah sebagai berikut Tabel 2.5

**Tabel 2.5**  
**Data Sarana dan Prasarana SD Islam Holistik**

<b>Nama Ruang</b>	<b>Ukuran (m)</b>	<b>Kondisi fisik ruang*)</b>
Kelas 1A	7 m x 8 m	Baik
Kelas 1B	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2A	7 m x 8 m	Baik
Kelas 2B	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3A	7 m x 8 m	Baik
Kelas 3B	7 m x 8 m	Baik
Kelas 4	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5A	7 m x 8 m	Baik
Kelas 5B	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6A	7 m x 8 m	Baik
Kelas 6B	7 m x 8 m	Baik
Ruang Perpustakaan	10 m x 11 m	Baik
Ruang Kepala Sekolah	5 m x 7 m	Baik
Ruang Kerja Guru	7 m x 8 m	Baik
Ruang Tata Usaha	6 m x 8 m	Baik
Ruang UKS	6,2 m x 11 m	Baik
Dapur	4 m x 4 m	Baik
Gudang	3 m x 3 m	Baik
Kamar/WC Guru	1 m x 1 m 2 ruang	Baik
Kamar/WC Siswa	1 m x 1 m 9 ruang	Baik

Sumber. Data SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Thn 2018/2019

#### **4) Kurikulum SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning**

Model pembelajaran di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning adalah K13 dan sudah menggunakan Pendekatan Saintifik dan sebelum melaksanakan proses pembelajaran diawali dengan muroja'ah di kelas masing-masing dan didampingi pendidik kelas, pendidik ngaji dan pendamping pendidik ngaji setiap peserta didik setelah melakukan muroja'ah peserta didik ngaji satu persatu

sesuai iqro masing-masing dari mulai jam 08.00 sampai 09.00 WIB, setelah itu peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan pendidik dan pendamping pendidik sampai jam istirahat. Di SD Islam Holistik tidak disediakan kantin mereka diwajibkan bawa bekal dari rumah, setelah itu peserta didik masuk kelas untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya sampai selesai dan ketika memasuki waktu sholat dzuhur peserta didik sholat berjama'ah di mushollah setelah sholat peserta didik melakukan muroja'ah setelah muroja'ah peserta didik tidur siang sampai menjelang waktu ashar pendidik mandi dan selakukan sholat berjama'ah lagi setelah itu mereka pulang ada peserta didik yang dianter pakai kendaraan SD Islam Holistik dan ada yang di jemput orang tua peserta didik. Untuk pelajaran diniyah. Berikut mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning.<sup>34</sup> Daftar mata pelajaran SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Tabel 3.1

**Table 3.1**  
**Daftar Mata Pelajaran SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning**

No	MATA PELAJARAN	KETERANGAN
1	Pendidikan Agama Islam	Kelas 1-6
2	Aqidah Akhlaq	Kelas 1-6
3	Fiqih	Kelas 1-6
4	Bahasa Arab	Kelas 1-6
5	Al-Qur'an Hadist	Kelas 1-6
6	Pendidikan Kewarganeraan	Kelas 1-6

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I, selaku kepala sekolah pada tanggal 03 April 2019

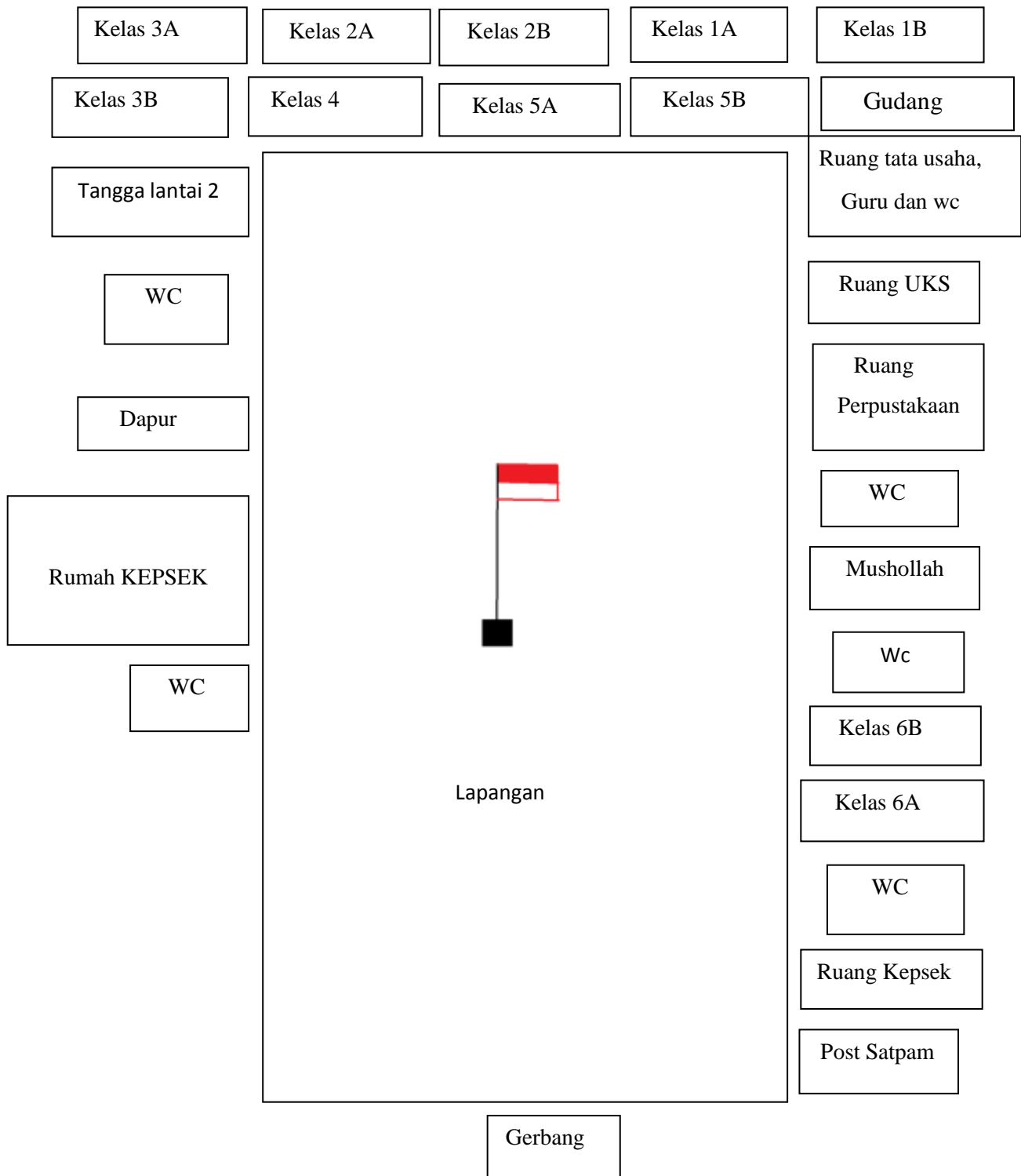
7	Bahasa Indonesia	Kelas 1-6
8	Matematika	Kelas 1-6
9	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kelas 1-6
10	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Kelas 1-6
11	Seni Budaya dan Kebudayaan (SBK)	Kelas 1-6
12	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Kelas 1-6
13	Bahasa Inggris	Kelas 1-6
14	Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	Kelas 1-5
15	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Kelas 4-6
16	Bahasa Lampung	Kelas 4-6
17	Tahfidzul Qur'an	Kelas 1-6

Sumber. Data SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Thn 2018/2019

#### **g. Denah Sekolah**

SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning beralamat di jalan M. Saleh Dusun III Desa Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Adapun denah ruang-ruang kelas seperti pada Gambar 1.4 berikut:

**Gambar 1.4**  
**Denah Sekolah SD Islam Holistik**



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Falah**

Pendekatan saintifik sudah dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning walaupun di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah belum menggunakan kurikulum 2013 tetapi pada proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik, terutama pada pembelajar fiqih dengan pendekatan saintifik proses pembelajaran jadi lebih mudah dan peserta didik juga sangat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kriteria pendekatan pembelajaran saintifik: *pertama* materi berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata. Di madrasah ibtidaiyah Nurul Falah sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya pada materi solat, pendidik fiqih menjelaskan materi tentang solat yang berbasis fakta, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 7

*Kedua* penjelasan pendidik respon peserta didik, dan interaksi edukatif pendidik, peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif atau penalaran yang tersimpang dari alur berfikir logis. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya ada respon



dari peserta didik saat pendidik menjelaskan materi tentang solat, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 7

*Ketiga* mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan materi solat dan di praktekkan langsung oleh peserta didik, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 6

*keempat* mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya dan pada pembelajaran fiqih tentang materi sholat peserta didik juga sudah mampu membedakan antara takbirotul ihram peserta didik satu dan yang lainnya, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 6

*Kelima* mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya peserta didik mampu memahami dan

menerapkan materi tentang solat, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 9

*Keenam* berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat di pertanggung jawabkan. Di sekolah pendidik memiliki peran besar terhadap keberhasilan pembelajaran ke pada peserta didik, seperti di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah. Pendidik memberikan materi ke pada peserta didik yang berbasis konsep dan fakta, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 7

*Ketujuh* tujuan pembelajaran di rumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya. Setiap pendidik di sekolah termasuk Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah mempunyai tujuan pembelajaran yang di rumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya seperti yang terdapat dalam RPP. Berikut hasil petikan wawancara Lampiran hasil petikan observasi ke 2 ( W.02/F.02/05) Lampiran 8

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di MI Nurul Falah mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca materi tentang solat, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan solat, dan pendidik menyimpulkan tentang materi yang telah di pelajari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan

pendidik fiqih. Berikut hasil petikan wawancara di Lampiran hasil petikan observasi ke 2 (O.02/fdp/7) di Lampiran 8 foto, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 2

Berdasarkan keterangan bapak Ahmad Muhibin selaku kepala sekolah bahwa pendekatan saintifik sudah digunakan dalam proses pembelajaran karena sudah banyak sekolah yang sudah menggunakan pendekatan saintifik dan pendidik mengubah pembelajaran ke arah sikap dan pengetahuan dan pendidik di Madrasah melakukan perubahan pada Silabus dan RPP yang ada di KTSP di Lampiran hasil petikan observasi ke 3 (O.03/fpd) Lampiran 8, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 1

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah sudah menggunakan pendekatan saintifik dengan tujuan meningkatkan kompetensi sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik seperti menyusun RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik fiqih, berikut hasil petikan wawancara Lampiran hasil petikan observasi ke 2 (W.02/F.02/05) Lampiran 8, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 2

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan pendidik fiqih dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik walaupun di Madrasah masih menggunakan KTSP belum

menggunakan Kurikulum 2013 akan tetapi pendidik sudah melakukan perubahan pada Silabus dan RPP .

Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah mengaku merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah karena sekarang sudah terbiasa melakukan praktek seperti solat, wudhu dan lainnya, menurut mereka pembelajarannya jadi lebih seru dan mereka juga sangat senang saat pembagian tugas dan di buat kelompok karena disitu mereka dapat mengerjakan tugas bersama.

Adapun hasil wawancara dengan seluruh responden penelitian seperti pada Lampiran 6 baik respon kepala sekolah, pendidik fiqih dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tentang pembelajaran di sekolah menggunakan pendekatan saintifik dapat disimpulkan bahwa, peserta didik ada yang senang dan ada yang tidak. Jadi meskipun kegiatan belajar di sekolah ada peserta didik yang senang dan tidak tetap di laksanakan pendekatan saintifik di sekolah dan banyak juga siswa yang senang dengan diadakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, Lampirkan ke hasil petikan wawancara (W.01/F.02/05) Lampiran 6, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 3 dan 4

Adapun dengan peserta didik yang merasa senang disekolah, menjadikan keuntungan bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran

menggunakan pendekatan saintifik, dengan demikian pelaksanaan akan berjalan dengan optimal.

**a. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Pendekatan Saintifik di MI Nurul Falah**

Dalam pelaksanaan pendekatan saintifik tentu ada beberapa hal yang menyesuaikan dengan kemampuan dan keadaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah baik dari tenaga kerjanya bahkan fasilitas yang ada dan kelayakan dari fasilitas tersebut. Banyak pendidik yang masih kaku terhadap peserta didik dalam proses pembelajarannya atau mungkin karena minimnya fasilitas atau media yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar dengan berbagai metode dan strategi salah satunya adalah pendekatan saintifik.

**b. Faktor Penghambat**

Bapak Mutrofin pendidik fiqih menjelaskan salah satu kendala yang dirasakan beliau bahwa media dan fasilitas adalah kendala yang sering di keluhkan oleh pendidik. Pendidik mempunyai semangat yang tinggi untuk menghantarkan peserta didik menuju pengetahuan yang mungkin kurang maksimal karena hanya bisa melakukan kegiatan belajar menggunakan alat seadanya tabel pembelajaran pendekatan saintifik MI Nurul Falah pada Lampiran , Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala pendidik fiqih, berikut hasil petikan wawancara (W.05/F.02/05) Lampiran 6, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 2

Peneliti mencoba menanya pada bayu selaku peserta didik kelas IV agar penelitian menjadi objektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala pendidik fiqih, berikut hasil petikan wawancara ( W.01/F.02/05) Lampiran 6, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 3 dan 4

Berdasarkan beberapa pendapat diatas menjadi proses evaluasi yang bisa kita ambil manfaatnya yaitu sesama peserta didik dan sesama keluarga di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah harus bisa menjalankan dan menghargai tugas masing-masing sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar.

### **c. Faktor Pendukung**

Dalam proses pendidikan ada hal yang menjadi alasan pendidik untuk terus berjuang mencerdaskan para pendidik dengan cara apapun. Jika dalam sebuah lembaga pendidikan ada beberapa kekurangan yang menghambat atau tidak mendukung dalam proses belajar tentu ada faktor yang mendukung dan mendorong pendidik atau peserta didik untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah.

Pak Mutrofin menjelaskan selama beliau mengabdikan dirinya sebagai pendidik. Kurikulum 2013 yang di cetuskan pemerintah menjadi cara yang lebih muda bagi pendidik karena cara yang ditawarkan oleh kurikulum lebih rinci dengan detail beserta metode dan strategi menjadi bervariasi sehingga pendidik menjadi di

mudakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pendidik fiqih, berikut hasil petikan wawancara (W.02/F.02/05) Lampiran 6, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 2

Hal ini menjadi selaras dengan apa yang dikatakan pak Mutrofin bahwa kurikulum 2013 menjadi faktor pendukung yang menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih mudah.

## **2. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih di SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

Pendekatan saintifik sudah dilaksanakan di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning yang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran dan sudah menggunakan pendekatan saintifik, terutama pada pembelajar fiqih dengan pendekatan saintifik proses pembelajaran jadi lebih mudah dan peserta didik juga sangat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kriteria pendekatan pembelajaran saintifik: *pertama* materi berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata. Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya pada materi solat, pendidik fiqih menjelaskan materi tentang solat yang berbasis fakta, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 15 dan 16

*Kedua* penjelasan pendidik respon peserta didik, dan interaksi edukatif pendidik, peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif atau penalaran yang tersimpang dari alur berfikir logis. Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya dan ada respon dari peserta didik saat pendidik menjelaskan materi tentang solat, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 15 dan 16

*Ketiga* mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan materi solat dan peserta didik mampu mempraktekannya, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 17.

*keempat* mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran. Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya dan peserta didik juga sudah mampu membedakan antara takbirotul ihram peserta didik satu dan yang lain, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 17



*Kelima* mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum sudah menggunakan kriteria ini dalam proses pembelajarannya peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi tentang solat, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 16

*Keenam* berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat di pertanggung jawabkan. Di sekolah pendidik memiliki peran besar terhadap keberhasilan pembelajaran ke pada peserta didik, seperti di SD Islam Holistik Miftahul Ulum. Pendidik memberikan materi ke pada peserta didik yang berbasis konsep dan fakta, sesuai dengan dokumen Gambar Lampiran 1 foto ke 15

*Ketujuh* tujuan pembelajaran di rumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya. Setiap pendidik di sekolah termasuk SD Islam Holistik Miftahul Ulum mempunyai tujuan pembelajaran yang di rumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya seperti nilai sikap atau perilaku yang di tunjukkan peserta didik dalam mencerminkan sikap keberhasilan dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik. Berikut hasil petikan wawancara Lampiran hasil petikan observasi ke 5 ( W.05/F.02/05) Lampiran 8

Berdasarkan hasil observasi di SD Islam Holistik pembelajaran fiqh tentang solat, pendidik memberikan materi kepada peserta didik, peserta didik memahami materi kemudian salah satu peserta didik mempraktikkan solat yang ada pada materi tersebut, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi solat yang belum di pahami oleh peserta didik dan peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan temannya di persilahkan menjawab, kemudian pendidik memberikan kesempatan kembali kepada peserta didik yang lain yang ingin bertanya tentang materi solat dan peserta didik yang lain di perbolehkan menjawab pertanyaan tersebut. Pendidik mengarahkan terhadap jawaban yang sesuai dengan pertanyaan, dan mengingatkan peserta didik untuk membuka kembali bukunya agar dapat menyimpulkan materi dan pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan. Berikut hasil petikan wawancara (O.02/fpd/7) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 15

Berdasarkan keterangan Ibu Linda Nuria selaku kepala sekolah SD Islam Holistik Miftahul Ulum bahwa pendekatan saintifik sudah digunakan dalam proses pembelajaran karena pendekatan saintifik mampu mendorong rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi sehingga peserta didik mampu membangun konsep sendiri melalui

pengalaman belajar. Berikut hasil petikan wawancara (W.01/F.01/04) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 10 dan 16

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning dan pendidik fiqih dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah menggunakan pendekatan saintifik yang ada di kurikulum 2013.

Peserta didik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning mengaku merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah karena sekarang sudah terbiasa melakukan praktek seperti solat, wudhu dan lainnya, menurut mereka pembelajarannya jadi lebih seru dan mereka juga sangat senang saat pembagian tugas dan di buat kelompok karena disitu mereka dapat mengerjakan tugas bersama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik. Berikut petikan wawancara (W.01/F.02/04) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 12 dan 13

Berdasarkan hasil wawancara dengan peseta didik tentang pembelajaran di sekolah menggunakan pendekatan saintifik dapat disimpulkan bahwa, peserta didik sangat senang mengikuti semua proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan ini menjadi keuntungan bagi pendidik karena peserta didik sangat senang mengikuti semua proses pembelajarannya dan proses pembelajarannya menjadi optimal .

**a. Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Pendekatan Saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum**

Dalam pelaksanaan pendekatan saintifik tentu ada beberapa hal yang menyesuaikan dengan kemampuan dan keadaan yang ada di SD Islam Holistik Miftahul Ulum baik dari tenaga kerjanya bahkan fasilitas yang ada dan kelayakan dari fasilitas tersebut. Banyak pendidik yang kurang bisa luwes terhadap pendidik atau mungkin karena minimnya fasilitas atau media yang mendukung untuk melakukan kegiatan belajar dengan berbagai metode dan strategi salah satunya adalah pendekatan saintifik.

**b. Faktor Penghambat**

Bapak Abdul Rozak pendidik fiqih menjelaskan salah satu kendala yang dirasakan beliau kurangnya waktu yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran kendala ini sering di keluhkan pendidik karena hanya bisa melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan waktu yang kurang maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik fiqih. Berikut hasil petikan wawancara (0.03/fpd/7) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 11

Pak Abdul Rozak sering menggunakan diskusi dan praktek untuk mencairkan suasana di kelas agar peserta didik tidak merasa bosan terhadap pembelajarannya. Pak Abdul Rozak juga menggunakan media yang lebih sederhana seperti buku dan tingkat berpikir yang kritis dan partisipasi siswa yang menjadi nyawa dalam

diskusi, kemudian agar menjadi objektif peneliti mencoba menanya pada Ravan selaku peserta didik kelas III dan Peneliti mencoba menanya kembali pada Rahma. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik fiqih. Berikut hasil petikan wawancara (W.03/F.03/7) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 11

Berdasarkan beberapa pendapat diatas menjadi proses evaluasi yang bisa kita ambil manfaatnya yaitu sesama peserta didik dan sesama keluarga di SD Islam Holistik harus bisa menjalankan dan menghargai tugas masing-masing sehingga proses belajar akan berjalan dengan lancar.

### **c. Faktor Pendukung**

Dalam proses pendidikan ada hal yang menjadi alasan pendidik untuk terus berjuang mencerdaskan para pendidik dengan cara apapun. Jika dalam sebuah lembaga pendidikan ada beberapa kekurangan yang menghambat atau tidak mendukung dalam proses belajar tentu ada faktor yang mendukung dan mendorong pendidik atau peserta didik untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.

Pak Abdul Rozak menjelaskan selama beliau mengabdikan dirinya sebagai pendidik. Kurikulum 2013 yang di cetuskan pemerintah menjadi cara yang lebih muda bagi pendidik karena cara yang ditawarkan oleh kurikulum lebih rinci dengan detail beserta

metode dan strategi menjadi bervariasi sehingga pendidik menjadi di mudakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik fiqih, Berikut hasil petikan wawancara (O.03/fpd/7) Lampiran 7, dokumen saat wawancara Lampiran 1 foto ke 11

Hal ini menjadi selaras dengan apa yang dikatakan pak Abdul Rozak bahwa kurikulum 2013 menjadi faktor pendukung yang menjadikan proses belajar mengajar jadi lebih mudah.

### 3. Perbandingan MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum

Berikut hasil penelitian tentang perbandingan dari 2 sekolah MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Bukit Kemuning pada Tabel berikut 3.2

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan MI Nurul Falah Dengan SD Islam Holistik**

<b>Pendekatan Sainifik</b>	<b>MI Nurul Falah</b>	<b>SD Islam Holistik</b>
Proses	Pertemuan pertama sampai kedua pendidik memberikan materi kepada peserta didik sampai peserta didik memahami materi kemudian pertemuan ke 3 dan ke 4 peserta didik mempraktikan dengan di dampingi pendidik	Pertemuan pertama peserta didik diberikan materi oleh pendidik kemudian langsung di praktikan dan pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan satu perwakilan mempraktikan kembali dan mereka diberi kesempatan untuk memberikan catatan pengalaman tentang materi yang telah disampaikan
Pelaksanaan	Kurang maksimal karena ada beberapa kriteria dalam pendekatan saintifik yang tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran seperti peserta didik tidak ada yang tanya jawab dalam proses proses pembelajaran dan	Berjalan dengan lancar karena di dampingi pendidik fiqih

	peserta didik tidak diberi kesempatan oleh pendidik untuk memberi kesimpulan di akhir pembelajaran	
Penghambat	Kekurangan waktu yang di butuhkan dan alat pembelajaran seperti LCD proyektor laptop di sekolah hanya ada satu	Kekurangan waktu yang di butuhkan dalam proses pembelajaran
Pendukung	Buku	Buku

Berdasarkan perbandingan di atas dapat di simpulkan bahwa pengguna pendekatan saintifik di SD Islam Holistik lebih baik di bandingkan MI Nurul Falah karena di SD Islam Holistik proses pembelajarannya dan ada tanya jawab antara pendidik dan peserta didik , dan peserta didik memberikan catatan pengalaman atau kesimpulan tentang materi yang telah di sampaikan sedangkan di MI Nurul Falah tidak ada proses tanya jawab antara pendidik dan peserta didik, dan peserta didik tidak memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah di pelajari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning dan di MI Nurul Falah Bukit Kemuning telah menerapkan 7 kriteria pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqh.

Faktor penghambat pembelajaran pendekatan saintifik di MI Nurul Falah Bukit Kemuning yaitu menggunakan alat seadanya dan kurangnya waktu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Faktor penghambat pembelajaran pendekatan saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum yaitu kurangnya waktu yang di butuhkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran pendekatan saintifik di MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum yaitu penggunaan kurikulum 2013 yang memudahkan proses pembelajaran sehingga lebih rinci, detail, serta metode dan strategi menjadi bervariasi



## **B. Saran**

Setelah pembahasan kesimpulan sebagaimana di paparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik diharapkan untuk selalu gigih dalam mengembangkan tugas mencerdaskan bangsa melalui kegiatan pembelajaran serta meluruskan niat tulus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara agar mendapatkan berkah dalam kehidupan dan memberikan dorongan motivasi untuk selalu maju dan berkembang
2. Bagi peserta didik dalam belajar harus mempunyai motivasi agar ketika terjun di masyarakat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang matang melalui kegiatan pengaplikasian pengetahuan seperti diskusi, belajar mengamati kegiatan di sekitar kehidupan sehingga pengetahuan akan diimbangi dengan pengalaman
3. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Djazuli, Ilmu Fiqih, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005
- Ika Budhi Utami “*Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur Kulon Progo*” Skripsi Tahun 2015
- Jurnal mahzum, *Aplikasi Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Volume 4 No 1, Juli 2014
- Koto Alaiddin, Ilmu Fiqh dan Usul Fiqh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Mujahidin Firdos, *Strategi Mengelolah Pembelajaran Bermutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Rachmad syafe'i, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Ridwan, *Fiqh Ibadah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2009
- Rochman Chaerul dan Majid Abdul, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Saebani Ahmad Beni dan Afifudin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sanjaya Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2016
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Syaodih Nana dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010
- Taufik Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Ulin Navissaroh “*Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-irsyad 01 Purwokerto*” Skripsi Tahun 2012

Zuhairi, *et.al*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Foto-foto Dokumentasi Penelitian

Foto 1. Wawancara Dengan Bapak Ahmad Muhibin, S.Pd.I



Foto 2. Wawancara Dengan pendidik Fiqih Bapak Mutrofin, S.Pd.



Foto 3. Wawancara Dengan Peserta Didik



Foto 4. Wawancara Dengan Peserta Didik



Foto 5. Suasana Di Dalam Kelas



Foto 6. Mengamati



Foto 7. mengasosiasikan





Foto 9. Mengkomunikasikan



Foto 10. Wawancara Dengan Ibu Linda Nuria, S.Pd.I



Foto 11. Wawancara Dengan Pendidik Fiqih Bapak Abdul Rozak



Foto 12. Wawancara Dengan Peserta Didik



Foto 13. Wawancara Dengan Peserta Didik



Foto 14. Suasana Di Dalam Kelas



Foto 15. Mengamati



Foto 16. Menanya



Foto 17. Mengkomunikasikan



**Lampiran 2**  
**OUTLINE**

**Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah  
Ibtidaiyah: Studi Kasus MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik  
Miftahul Ulum Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten  
Lampung Utara**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah

- E. Tujuan Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pendekatan Saintifik
  - 1. Pengertian Metode dan pendekatan saintifik
  - 2. Tujuan Pembelajaran Saintifik
- B. Pembelajaran Fiqih
  - 1. Pengertian Fiqih
  - 2. Ruang Lingkup Ilmu Fiqih
  - 3. Tujuan Ilmu Fiqih
  - 4. Kegunaan Mempelajari Ilmu Fiqih

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
  - 1. MI Nurul Falah
    - a. Sejarah Berdirinya MI Nurul Falah
    - b. Visi dan Misi MI Nurul Falah
    - c. Identitas Sekolah
    - d. Struktur Organisasi MI Nurul Falah
    - e. Daftar Guru dan Wali Kelas
    - f. Data Sekolah
    - g. Denah Sekolah

2. SD Islam Holistik Miftahul Ulum
  - a. Sejarah Berdirinya SD Islam Holistik Miftahul Ulum
  - b. Visi dan Misi SD Islam Holistik Miftahul Ulum
  - c. Identitas Sekolah
  - d. Struktur Organisasi SD Islam Holistik Miftahul Ulum
  - e. Daftar Guru dan Wali Kelas
  - f. Data Sekolah
  - g. Denah Sekolah

#### B. Temuan Khusus

1. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran fiqih di MI Nurul

##### Falah

- a. Faktor penghambat dan Pendukung penerapan pendekatan saintifik di MI Nurul Falah
- b. Faktor Penghambat
- c. Faktor Pendukung

2. Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran fiqih di SD Islam

##### Holistik Miftahul Ulum

- a. Faktor penghambat dan pendukung penerapan pendekatan saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum
- b. Faktor Penghambat
- c. Faktor pendukung

3. Perbandingan MI Nurul Falah dan SD Islam Holistik Miftahul

##### Ulum



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 22 Juni 2019

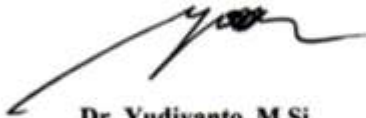
Mahasiswa Ybs,



**Dwi Irma Sulistiyani**  
NPM. 1501050104

Menyetujui

Pembimbing I



**Dr. Yudiwanto, M.Si**  
NIP.19760222 200003 1 003

Pembimbing II



**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP.19781222 201101 2 007

### Lampiran 3

#### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN BUKIT KEMUNING KABUPATEN LAMPUNG UTARA

---

---

#### PEDOMAN WAWANCARA

**Hari/Tanggal** :  
**Tempat** :  
**Waktu** :  
**Informan** : **Kepala Sekolah**

#### A. Panduan Wawancara

1. Apakah pendekatan saintifik sudah di laksanakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
2. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah BukitKemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
3. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MADRASAH  
IBTIDAIYAH KECAMATAN BUKIT KEMUNING  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

---

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Hari/Tanggal** :  
**Tempat** :  
**Waktu** :  
**Informan** : **Pendidik Fiqih**

**B. Panduan Wawancara**

1. Apa metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
2. Bagaimana implementasi metode yang pendidik gunakan dengan langkah-langkah saintifik 5 M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan) dari 5 langkah tersebut mana yang lebih sulit dan mana yang lebih mudah di gunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
3. Bagaimana respon peserta didik dengan diterapkannya pendekatan saintifik pada kegiatan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah

Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

4. Seperti apa bentuk nilai sikap atau perilaku yang ditunjukkan peserta didik dalam mencerminkan sikap keberhasilan dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
5. Seperti apa faktor penghambat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
6. Seperti apa faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
7. Sejak kapan mulai diterapkan pendekatan saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
8. Apakah semua pendekatan saintifik bisa digunakan untuk semua materi fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH: STUDI KASUS MADRASAH  
IBTIDAIYAH KECAMATAN BUKIT KEMUNING  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

---

---

**PEDOMAN WAWANCARA****Hari/Tanggal** :**Tempat** :**Waktu** :**Informan** : Peserta Didik**A. Panduan Wawancara**

1. Respon peserta anda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
2. Keaktifan anda dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

## **Lampiran 4**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

#### **A. TUJUAN**

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning. Observasi digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.

#### **B. Aspek yang Diamati**

1. Proses pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.
2. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
3. Faktor penghambat dan pendukung penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

## Lampiran 5

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
2. Struktur organisasi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
3. Visi, misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning
4. Kegiatan-kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning.
5. Foto atau gambar ya berkaitan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning dan SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

Metro, 26 Juli 2019

Mahasiswa ybs,



Dwi Irma Sulistiyani  
NPM.1501050104

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yudianto, M.Si  
NIP.197602222000031003

Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 197812222011012007



## Lampiran 6

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Sulistiyani

Responden : Ahmad Muhibin, S.Pd.I

Jawaban : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 04 April 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi Wawancara
1.	P	Apakah pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning?	W.01/F.01/04  Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning masih menggunakan KTSP tetapi sudah menggunakan pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya.
	J	Karena sekolah sekarang sudah banyak yang menggunakan pendekatan saintifik jadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning mengubah pembelajaran menuju kearah sikap dan pengetahuan yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik	

		terhadap mata pelajaran masing-masing dengan mulai melakukan perubahan pada Silabus dan RPP yang ada di KTSP serta mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas	
<b>2.</b>	<b>P</b>	Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning?	W.02/F.01/04  Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ialah bertaqwa,berkualitas dan patriotisme
	<b>J</b>	Dengan melaksanakan dan mengembangkan inovasi dan diverivikasi kurikulum, meningkatkan hasil prestasi siswa melalui proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengna pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dan melaksanakan MBM (Manajemen Berbasis Madrasah)	

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Sulistiyani

Responden : Mutrofin, S.Pd.I

Jawaban : Pendidik Fiqih

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Ruang Pendidik

No	Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
<b>1</b>	<b>P</b> Apa metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ?	W.01/F.02/05  Metode Pendekatan Saintifik
	<b>J</b> Karena pendekatan saintifik ada di dalam kurikulum 2013 yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik seperti menyusun RPP, menyusun instrumen penilaian dan melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran	
<b>2</b>	<b>P</b> Bagaimana implementasi metode yang pendidik gunakan dengan langkah-langkah saintifik 5 M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ?	W.02/F.02/05  Dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

	<b>J</b>	Karena dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal	
<b>3</b>	<b>p</b>	Bagaimana respon peserta didik dengan diterapkannya pendekatan saintifik pada kegiatan belajar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ?	W.03/F.02/05  Respon peserta didik sangat bagus
	<b>J</b>	Karena dengan menggunakan pendekatan saintifik peserta didik lebih senang dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan peserta didik jadi lebih aktif karena tidak monoton	
<b>4</b>	<b>P</b>	Seperti apa bentuk nilai sikap atau perilaku yang ditunjukkan peserta didik dalam mencerminkan sikap keberhasilan dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ?	W.04/F.02/05  Kepribadiannya berubah menjadi lebih baik
	<b>J</b>	Karena peserta didik dapat menunjukkan kepribadian yang berakhlakul karimah	

5	<b>P</b>	Seperti apa faktor penghambat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning?	W.05/F.02/05  Kurangnya sarana prasarana saat praktek
	<b>J</b>	Karena sarana prasarana kurang memadai jadi jadi peserta didik tidak maksimal saat ingin praktek	
6	<b>P</b>	Seperti apa faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning ?	W.06/F.02/05  Adanya sarana prasarana yang memadai
	<b>J</b>	Karena sarana dan prasarana sudah memadai jadi peserta didik dapat melaksanakan peraktek seperti peraktek wudhu	

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Suhardi

Responden : Peserta Didik

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2019

Tempat : Kelas

No	Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	<b>P</b> Senang tidak sekolahnya ada praktek?	W.01/F.03/05  Peserta didik merasa senang dengan adanya praktek.
	<b>J</b> Dengan adanya praktek peerta didik merasa lebih senang dan tidak merasa bosan karena di dalam ruangan hanya menulis saja. Karna praktik dapat meningkatkan semangat dari peserta didik.	
2	<b>P</b> Senang tidak kalau sebelum belajar di bagi kelompok terus di kasih tugas dan ngerjainnya bareng-bareng?	W.02/F.03/05  Perserta didik merasa senang dengan adanya kerja kelompok.
	<b>J</b> Kalau di kasih tugas dan ngerjainnya bareng-bareng pasti senang karena dari kerja kelompok itu bisa	

		berbaur dengan teman-teman dan bisa juga bertukar pikiran.	
<b>3</b>	<b>P</b>	Senang tidak kalau tiba-tiba di beri pertanyaan sama guru tentang pelajaran yang baru saja di pelajari?	W.03/F.03/05  Peserta didik tidak terlalu suka ketika diberi pertanyaan di akhir pembelajaran.
	<b>J</b>	Kalau tiba-tiba diberi pertanyaan peserta didik tidak senang karena biasanya materi yang disampaikan lupa dan kalau mau jawab pertanyaan pasti gemetar karna takut tidak bisa jawab.	
<b>4</b>	<b>P</b>	Gimana perasaannya ketika dapat menjawab pertanyaan di kasih reward?	W.04/F.03/05  Peserta didik merasa senang ketika di berikan sebuah reward.
	<b>J</b>	Peserta didik Senang jika dikasih reward apalagi sering-sering karna bisa menambah motivasi	

## Lampiran 7

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Sulistiyani

Responden : Linda Nuria,S.Pd.I

Jawaban : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 03 April 2019

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Apakah pendekatan saintifik sudah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.01/F.01/04  Di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning sudah menggunakan pendekatan saintifik yang ada di K13
	J	Karena pendekatan saintifik berpusat pada peserta didik dan dalam pembelajarannya mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga peserta didik membangun konsep sendiri melalui pengalaman belajar yang dialaminya	
2	P	Visi Misi SD Islam Holistik Miftahul	W.02/F.01/04



		Ulum Bukit Kemuning ?	Visi Misi SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning pioneer sekolah berbasis al-qur'an dan berprestasi gemilang
	<b>J</b>	Visi Misi SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning mampu membangun insan yang memiliki dasar aqidah dan akhlak yang kuat serta mendidik peserta didik untuk bergembira dan percaya diri mengaktivasi daya qolbu (kesalehan personal) agar peserta didik yang sholeh/sholeha yang dibanggakan oleh kedua orang tua	

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Sulistiyani

Responden : Abdul Rozak

Jawaban : Pendidik Fiqih

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2019

Tempat : Ruang Kelas

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	<b>P</b>	Apa metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.01/F.02/05  Metode Pendekatan Saintifik
	<b>J</b>	Karena dengan menggunakan pendekatan saintifik yang ada di dalam kurikulum 2013, maka pendidik dapat memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi pembelajaran menggunakan langkah-langkah ilmiah.	
2	<b>P</b>	Bagaimana implementasi metode yang pendidik gunakan dengan langkah-langkah saintifik 5 M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.02/F.02/05  Dapat merubah paradigma pembelajaran dan mau belajar untuk mempraktekannya

	<b>J</b>	Karena pendekatan saintifik pada dasarnya sangat mudah dengan catatan mau mengubah paradigma pembelajaran dan mau belajar untuk mempraktekannya. Metode ceramah bukan tidak boleh karena dalam penerapan model pembelajaran apapun ceramah pasti dilakukan oleh pendidik minimal sebagai pengantar awal pembelajaran ketika menjawab pertanyaan peserta didik atau saat memberikan penguatan di akhir pembelajaran.	
<b>3</b>	<b>p</b>	Bagaimana respon peserta didik dengan diterapkannya pendekatan saintifik pada kegiatan belajar di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.03/F.02/05  Peserta didik meresponnya sangat bagus
	<b>J</b>	Karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pembelajarannya menjadi tidak monoton membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran	
<b>4</b>	<b>P</b>	Seperti apa bentuk nilai sikap atau perilaku yang ditunjukkan peserta didik dalam mencerminkan sikap keberhasilan dalam belajar menggunakan pendekatan saintifik di	W.04/F.02/05  Kepribadian peserta didik menjadi

		SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	lebih baik
	<b>J</b>	Karena dalam pembelajaran saintifik juga dapat merubah kepribadian peserta didik menjadi lebih baik	
<b>5</b>	<b>P</b>	Seperti apa faktor penghambat penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqh di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.05/F.02/05  Kekurangan waktu
	<b>J</b>	Karena kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga menghambat proses waktu terutama saat praktek	
<b>6</b>	<b>P</b>	Seperti apa faktor pendukung penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqh di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning ?	W.06/F.02/05  Adanya sarana dan prasarana
	<b>J</b>	Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal seperti adanya praktek wudhu dan solat peserta didik langsung diarahkan ketempat wudhu dan ke musholah buat praktek solat	

### PETIKAN HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Dwi Irma Suhardi

Responden : Peserta Didik

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2019

Tempat : Kelas

No		Pertanyaan	Koding dan Narasi wawancara
1	P	Senang tidak sekolahnya ada praktek?	W.01/F.03/05  Peserta didik merasa senang
	J	Karena pembelajarannya tidak membosankan karena adanya praktek	
2	P	Senang tidak kalau sebelum belajar di bagi kelompok terus di kasih tugas dan ngerjainnya bareng-bareng?	W.02/F.03/05  Peserta didik merasa senang
	J	peserta didik sangat senang karena mengerjakannya tidak sendiri tetapi bareng-bareng dengan temannya apalagi kalau sekelompok dengan sahabatnya itu bisa menambah semangat peserta didik	
3	P	Senang tidak kalau tiba-tiba di beri pertanyaan sama guru tentang pelajaran yang baru saja di	W.03/F.03/05

		pelajari?	Peserta didik tidak senang
	<b>J</b>	Karena peserta didik merasa takut kalau tiba-tiba dapat pertanyaan yang dia lupa sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan	
<b>4</b>	<b>P</b>	Gimana perasaannya ketika dapat menjawab pertanyaan di kasih reward?	W.04/F.03/05  Peserta didik merasa sangat bangga karena ada reward
	<b>J</b>	Dan reward itu membuat para peserta didik berlomba-lomba siapa yang bisa menjawab pertanyaan itu buat mendapatkan reward	

**KETERANGAN KODING-KODING**

- W** : Wawancara ( W.01= Wawancara 1, W.02= Wawancara 2, W.03= Wawancara 3, Dst)
- F** : Fokus yang Di Wawancarai (F.01= Kepala Sekolah, F.02= Pendidik Fiqih F.03= Peserta Didik)
- 4-7** : Bulan
- P** : Pertanyaan
- J** : Jawaban

## Lampiran 8

### PETIKAN HASIL OBSERVASI

Observer : Dwi Irma Sulistiyani  
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 15 Juli 2019  
Tempat : Madrasah Ibtida'iyah Nurul Falah Bukit Kemuning

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Falah Bukit Kemuning Sekolah beralamat di Jl. Dusun V Talang Sebaris Desa Muara Aman, Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara tepatnya diarea perumahan penduduk, yang cukup jauh dari jalan utama. Melihat kondisi demikian, memberikan dampak positif yaitu lingkungan yang nyaman (tidak bising), kondisi yang sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Akses jalan menuju Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning belum terlalu bagus karena masih jauh dari jalan lintas tapi itu tidak membuat peserta didik putus aja untuk berangkat ke sekolah

Pada tanggal 02 April 2019 saya datang ke Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning untuk melihat Sarana dan prasarana yang ada. Sarana-prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning sudah memenuhi standar kelayakan sebagai bangunan dan ruang belajar bagi peserta didik dengan fasilitas yang nyaman untuk belajar. Selain itu, sarana prasarana yang belum mendukung untuk perkembangan spiritual peserta didik, seperti Mushollah (Tempat Ibadah ) tetapi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning sudah memiliki perpustakaan untuk peserta didik membaca.



O.01/fd/4

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning memiliki bangunan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas yang menunjang. Perpustakaan yang terdida juga menunjang materi-materi yang diajarkan disekolah, baik pelajaran agama maupun pelajaran umum, yang mendukung kecerdasan peserta didik baik emosional maupun spiritualnya.

Pada tanggal 04 april 2019, saya datang ke lokasi peneltian untuk melakukan observasi yang berkaitan dengan proses pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning. Setiap pagi, peserta didik ngaji Juz Ama dari surat An-Nas mulai pukul 07.10-07.30 WIB. Selanjutnya peserta didik masuk melaksanakan kegiatan belaja mengajar dengan pendidik baik agama maupun umum sesuai dengan jadwal kelas masing-masing.

O.02/fpd/7

Proses pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning

Pada tanggal 16 Juli 2019 saya kembali melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Bukit Kemuning megenai pendekatan sanitifik dalam pembelajaran fiqih. Dalam pertemuan pertama sampai kedua pendidik memberikan materi kepada peserta didik sampai peserta didik itu memahami materi tersebut dan pada pertemuan keempat dan kelima peserta didik mulai mempraktekkannya sambil didampingi pendidik fiqih

O.03/fpd/7

Pendidik memiliki peran besar terhadap keberhasilan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ke pada peserta didik. Oleh karena itu, pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning harus benar-benar memahami tentang pendekatan saintifik untuk diajarkan ke pada peserta didik agar pelaksanaannya berhasil dan banyak peserta didik yang memahami materi yang diajarkan dan peserta didik mampu memperaktekkannya

Observasi kembali saya lakukan, untuk mencari informasi mengenai kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan proses pendekatan yang ada di dalam kurikulum 2013. Kendala yang sering ditemukan oleh pendidik adalah kurangnya waktu yang di butuhkan untuk melakukan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada saat praktek.

'Pendekatan saintifik sudah digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning pada proses pembelajarannya karena sekolah sekarang sudah banyak yang menggunakan pendekatan saintifik jadi Madrasah Ibtidaiyah Bukit Kemuning mengubah pembelajaran menuju kearah sikap dan pengetahuan yang terintegrasi dengan pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran masing-masing dengan mulai melakukan perubahan pada Silabus dan RPP yang ada di KTSP serta mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas''

W. 02/F.02/05:

“Pendekatan saintifik dengan menggunakan 5 langkah yaitu (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan). Dengan melaksanakan RPP yang paling mudah mengamati dan yang paling sulit adalah mengeksplorasi yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber karena dengan adanya RPP maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal, dan pendekatan yang paling mudah digunakan adalah mengamati dengan langkah ini pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan seperti melihat, menyimak, mendengar, dan membaca dan yang paling sulit adalah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber”.

W. 01/F.02/05:

“Peserta didik lebih senang di sekolah sekarang karena banyak peraktek dan hanya mendegarkan lalu menulis dan pendidik sekarang sering bagi kelompok waktu belajar di kelas”

“Bayu mengatakan bahwa kendala yang dialami di kelas adalah kurang adanya sikap saling menghargai antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya dalam menyampaikan pendapat mungkin karena para peserta didik ada yang merasa pendapatnya paling benar sehingga kalau ada pendapat yang berlawanan atau menyanggah pendapatnya maka peserta didik yang lain kurang menghargai”

“Dewi selaku peserta didik kelas III. Dewi mengatakan bahwa kendala yang dialami di kelas ketika ada yang menyampaikan pendapat peserta didik ada peserta didik yang menanggapi sehingga peserta didik yang lainnya kurang menghargai”

W. 02/F.02/05:

“Sebenarnya kita dapat mengoperasikan media dan alat yang ada dalam kurikulum 2013, agar pembelajaran terasa jauh lebih mudah, contoh LCD kita tinggal membuat slide gambar atau video supaya tidak menghabiskan waktu yang lama, hanya saja terkendala oleh LCD yang jumlahnya hanya satu sedangkan aspek yang harus di terima oleh peserta didik begitu banyak “

“Sebenarnya jika kita bisa memahami tawaran yang di berikan pemerintah pada kurikulum 2013 ini maka proses kegiatan belajar mengajar akan terasa sangat mudah. Contohnya sekolah dianjurkan untuk menggunakan media-media seperti LCD maka pendidik akan lebih kreatif dan kegiatan pembelajarannya akan semakin lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama”

## Lampiran 9

### PETIKAN HASIL OBSERVASI

Observer : Dwi Irma Sulistiyani  
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 15 Juli 2019  
Tempat : SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning Sekolah beralamat di Jalan M. Saleh Dusun III Desa Sukamenanti, Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara tepatnya diareal perumahan penduduk, yang cukup jauh dari jalan utama. Melihat kondisi demikian, memberikan dampak positif yaitu lingkungan yang nyaman (tidak bising), kondisi yang sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Akses jalan menuju SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning belum terlalu bagus karena masih jauh dari jalan lintas tapi itu tidak membuat peserta didik putus asa untuk berangkat ke sekolah

Pada tanggal 01 April 2019 saya datang SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning untuk melihat Sarana dan prasarana yang ada. Sarana-prasarana SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning sudah memenuhi standar kelayakan sebagai bangunan dan ruang belajar bagi peserta didik dengan fasilitas yang nyaman untuk belajar. Selain itu, sarana prasarana sudah sangat mendukung untuk perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik, seperti masjid, tempat wudhu serta perpustakaan yang memiliki koleksi buku.

O.01/fd/4

SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning memiliki bangunan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas yang menunjang. Mushola yang ada juga sangat menunjang proses ibadah saat peserta didik maupun pendidik dan karyawan berada disekolah. Perpustakaan yang terdida juga menunjang materi-materi yang diajarkan disekolah, baik agama maupun pelajaran umum, yang mendukung kecerdasan peserta didik baik emosional maupun spiritualnya.

Pada tanggal 05 april 2019, saya datang ke lokasi peneltian untuk melakukan observasi yang berkaitan dengan proses pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning . Setiap pagi, peserta didik braingym dan dilanjutkan hafalan perkalian sama kosakata bahasa inggris dan bahasa arab dan solat dhuha masing-masing kelas setelah solat mpeserta didik melakukan murojaah surat-surat pendek.

O.02/fpd/7

Proses pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning

Pada tanggal 17 Juli 2019 saya kembali melakukan observasi di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning megenai pendekatan sanitifik dalam pembelajaran fiqih. Dalam pertemuan pertama sampai kedua pendidik memberikan materi kepada peserta didik sampai peserta didik itu memahami

materi tersebut dan pada pertemuan keempat dan kelima peserta didik mulai memperaktekkannya sambil didampingi pendidik fiqih

O.03/fpd/7

Pendidik memiliki peran besar terhadap keberhasilan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ke pada peserta didik. Oleh karena itu, pendidik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning harus benar-benar memahami tentang pendekatan saintifik untuk diajarkan ke pada peserta didik agar pelaksanaannya berhasil dan banyak peserta didik yang memahami materi yang diajarkan dan peserta didik mampu memperaktekkannya

Observasi kembali saya lakukan, untuk mencari informasi mengenai kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan proses pendekatan yang ada di dalam kurikulum 2013. Kendala yang sering ditemukan oleh pendidik sama seperti sekolah-sekolah yang lain yakni kurangnya waktu yang di butuhkan untuk melakukan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada saat praktek.

“ Sebenarnya jika kita dapat mengoperasikan media dan alat yang ada dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran itu akan terasa jauh lebih mudah, contoh LCD ketika kita menggunakan LCD pendidik tinggal membuat slide yang berisi tulisan gambar atau video supaya tidak menghabiskan waktu yang lama, kita juga dapat menggunakan waktu yang ada dengan kegiatan lainnya seperti diskusi hanya saja terkendala oleh LCD

yang jumlahnya hanya satu sedangkan aspek yang harus di terima oleh peserta didik begitu banyak”

W.03/F.03/7

“Ravan mengatakan bahwa kendala yang dialami di kelas adalah kurang adanya sikap saling menghargai antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya dalam menyampaikan pendapat mungkin karena para peserta didik ada yang merasa pendapatnya paling benar sehingga kalau ada pendapat yang berlawanan atau menyanggah pendapatnya maka peserta didik yang lain kurang menghargai”

“ Selaku peserta didik kelas III. Rahma mengatakan bahwa kendala yang dialami di kelas ketika ada yang menyampaikan pendapat peserta didik ada peserta didik yang menangguh sehingga peserta didik yang lainnya kurang menghargai”

“Sebenarnya jika kita bisa memahami tawaran yang di berikan pemerintah pada kurikulum 2013 ini maka proses kegiatan belajar mengajar akan terasa sangat mudah. Contohnya sekolah dianjurkan untuk menggunakan media-media seperti LCD maka pendidik akan lebih kreatif dan kegiatan pembelajarannya akan semakin lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama”



W. 01/F.01/04

“Pendekatan saintifik sudah digunakan mbak di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning karena pendekatan saintifik berpusat pada peserta didik dan dalam pembelajarannya mendorong peserta didik untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga peserta didik mampu membangun konsep sendiri melalui pengalaman belajar yang dialaminya”

W. 02/F.02/04:

“Penggunaan pendekatan saintifik yang ada dalam kurikulum 2013, maka pendidik dapat memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan langkah-langkah ilmiah”

W. 01/F.02/04:

“Aku lebih senang bunda di sekolah sekarang karena banyak peraktek dan hanya mendengarkan lalu menulis dan guru sekarang sering bagi kelompok waktu belajar di kelas jadi ngerjain tugasnya bareng-bareng sama teman bunda”

W. 02/F.02/05:

“Sekarang sebelum selesai belajar sering di panggil satu persatu kadang di tunjuk di suruh menceritakan apa yang sudah di pelajari aku aku sangat senang bunda karena suka di kasih nilai”

**KETERANGAN KODING-KODING**

**O** : Observasi ( O.01= Obsevrasi 1, O.02= Observasi 2, O.03= Observasi 3, Dst)

**Fpd** : Faktor Pendukung

**Fph** : Faktor Penghambat

**4-7** : Bulan

## Lampiran 10

Hasil observasi pembelajaran saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Bukit Kemuning seperti tabel 3.3

**Tabel 3.3**

No	Metode, alat, sumber dan media	Ya	Tidak
1	Menggunakan metode pengamatan	√	
2	Menggunakan alat praga/ gambar/ fenomena		√
3	Menggunakan sumber buku/ koran/ majalah/ jurnal	√	
4	Menggunakan media buku/ internet/ video/ laptop/ lcd	√	
5	Menggunakan metode tanya jawab		√
6	Menggunakan metode diskusi dan percobaan	√	
7	Menggunakan metode demonstrasi	√	

## Lampiran 11

Hasil observasi pembelajaran saintifik di SD Islam Holistik Miftahul Ulum Bukit Kemuning seperti berikut tabel 3.4

**Tabel 3.4**

No	Metode, alat, sumber dan media	Ya	Tidak
1	Menggunakan metode pengamatan	√	
2	Menggunakan alat praga/ gambar/ fenomena		
3	Menggunakan sumber buku/ koran/ majalah/ jurnal	√	
4	Menggunakan media buku/ internet/ video/ laptop/ lcd	√	
5	Menggunakan metode tanya jawab	√	
6	Menggunakan metode diskusi dan percobaan	√	
7	Menggunakan metode demonstrasi	√	

## Lampiran 20



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dwi Irma Sulistiyani, Nama panggilan Irma. Penulis Lahir pada Tanggal 22 Oktober 1996 di Bukit Kemuning Lampung Utara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sukamenanti, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di Sekolah Menengah Pertama, SMP Negeri 03 Bukit Kemuning, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di Pondok Pesantren futuhiyyah II Bukit Kemuning lulus pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Jurai Siwo, yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro pada tahun 2015 melalui jalur Mandiri. Saat ini penulis menyelesaikan studi di semester Delapan (VIII) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).